

**ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH TAX**

**AMNESTY PERIODE KETIGA**



**SKRIPSI**

Oleh

Nama :Zelda Araminta Yasmin

No. Mahasiswa : 18312293

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2022**

**ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH TAX  
AMNESTY PERIODE KETIGA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika UII

Oleh

Nama :Zelda Araminta Yasmin

No. Mahasiswa : 18312293

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2022**

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah Tax Amnesty Periode Ketiga

Disusun oleh : ZELDA ARAMINTA YASMIN

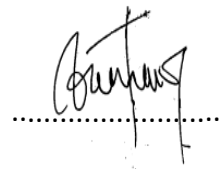
Nomor Mahasiswa : 18312293

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari,  
tanggal: Selasa, 29 Maret 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”



**ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH TAX**

**AMNESTY PERIODE KETIGA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama : Zelda Araminta Yasmin

No. Mahasiswa : 18312293

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 10 Maret 2022

Dosen Pembimbing,



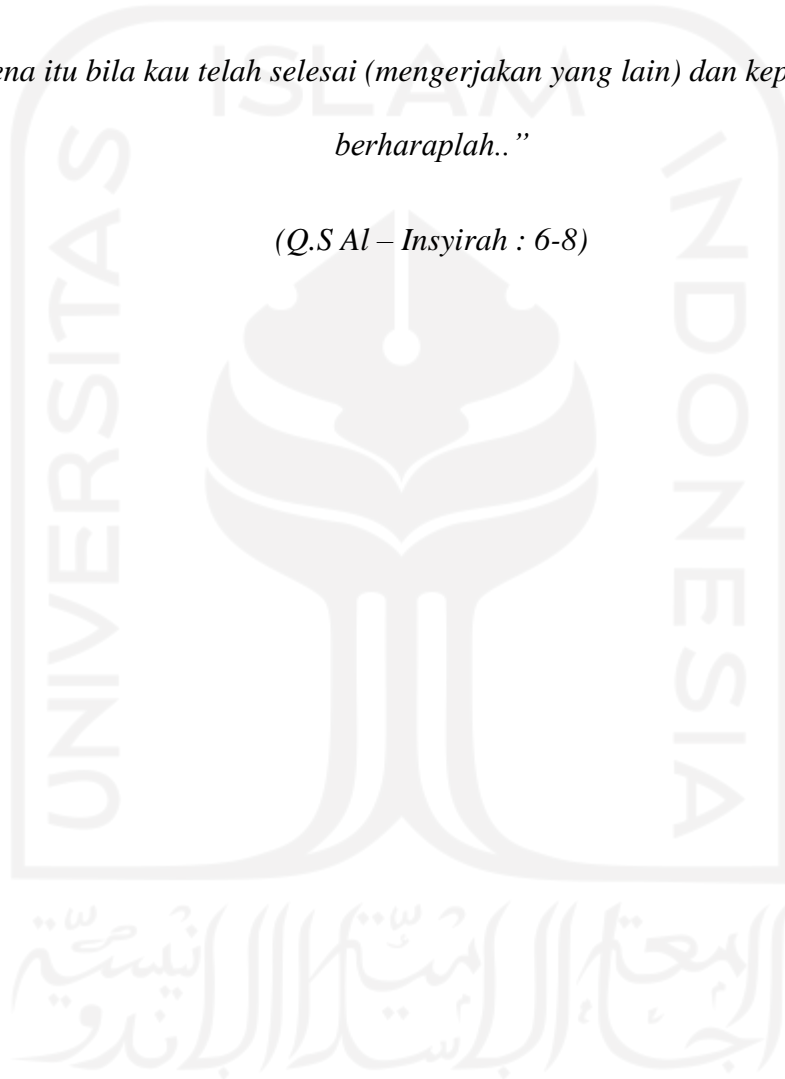
(Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.)

## MOTTO

*“..Sesungguhnya bersama kesunggaran itu ada kemudahan.*

*Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Allah,  
berharaplah..”*

*(Q.S Al – Insyirah : 6-8)*



## KATA PENGANTAR



*Assallamuallaikum Warahmatullahi Hiwabarakkatuh,*

*Bismillahirrohmannirahim*, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, tak lupa shallawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak dihari akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul judul “**Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty Periode Ketiga**” Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan derajat sarjana strata 1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis diberikan kelancaran, kemudahan dan pertolongan dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Raden Hesti Bambang Hidayat dan Ibu Danik Zulva Farida selaku orang tua dari penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tidak pernah putus.

3. Kedua adekku, Nabil Aqila Putra dan Nabila Mutiara Khansa atas segala semangat dan motivasinya.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Suwaldiman, SE., M.Accy., Akt, CMA, CA selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat, masukan, koreksi, bantuan dan waktu yang berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan civitas akademika Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) KOMISI FBE UII dan magang yang telah memberikan banyak pengalaman.
10. Untuk sahabat-sahabatku, Granada, Lila, Intan, Salsa, Yasyfa, Laras, Resti dan Yona yang selalu menemani di kala jatuh bangun dalam penulisan skripsi ini.
11. Keluarga Besar Taman Belajar Masyarakat (TBM) Bercak Pustaka yang telah memberikan banyak pengalaman.
12. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan

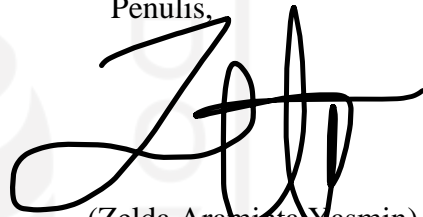


satu per satu, terima kasih atas dukungan yang tidak henti.

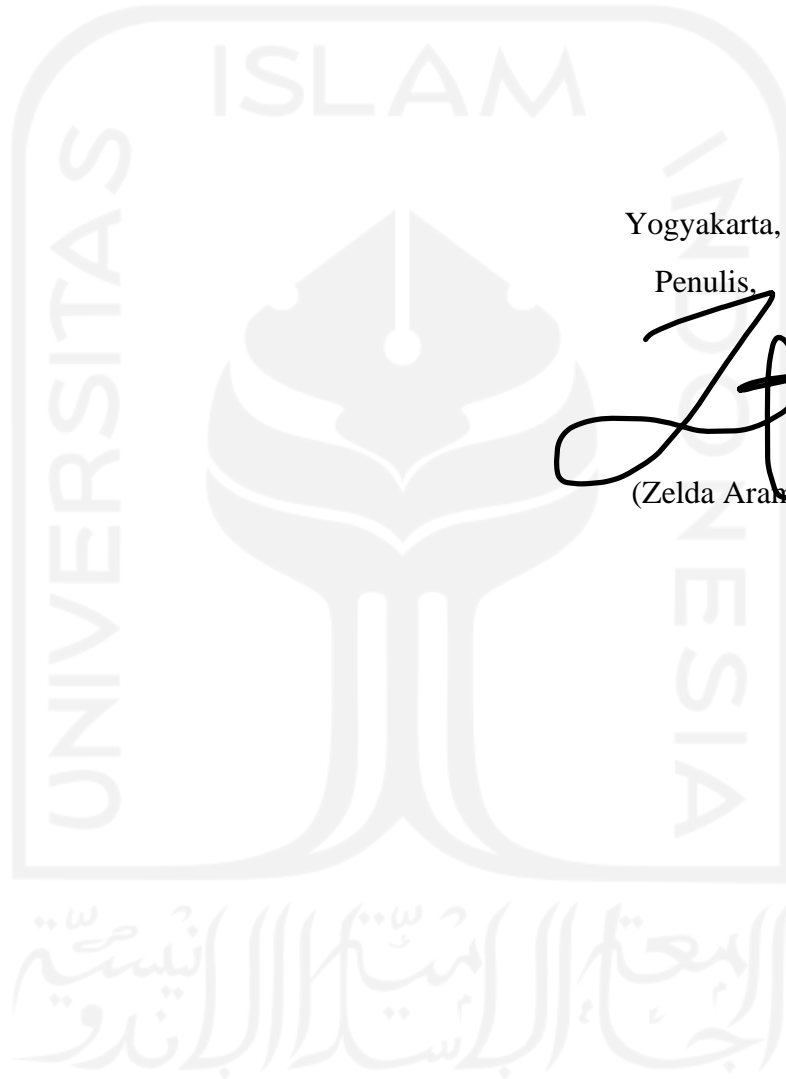
Sebagai penutup, penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun agar hasil penelitian dari skripsi yang disusun ini bisa lebih baik lagi dan mampu memberikan manfaat untuk banyak orang, Amin.

Yogyakarta, 3 Maret 2022

Penulis,



(Zelda Araminta Yasmin)



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah peristiwa tax amnesty periode ketiga dapat memberikan pengaruh pada pergerakan pasar saham Indonesia dalam sektor perusahaan *property* dan manufaktur. Hal ini dapat dilihat melalui perbedaan AR (*abnormal return*) antara sebelum dan sesudah tax amnesty ketiga. Data diolah menggunakan uji *paired sample t-test*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data harga penutupan saham dan indeks harga gabungan (IHSG) dari perusahaan sektor *property* dan manufaktur. Sampel yang digunakan adalah saham perusahaan sektor *property* dan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Desember 2016 – Maret 2017. Pada uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur terdapat perbedaan AR (*abnormal return*) antara sebelum dan sesudah tax amnesty, namun tidak ada perbedaan AR (*abnormal return*) pada perusahaan *property*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa peristiwa tax amnesty ketiga tidak memberikan pengaruh pada pergerakan pasar saham perusahaan sektor *property*, namun hasil dari uji hipotesis perusahaan manufaktur menunjukkan peristiwa tax amnesty ketiga memberikan pengaruh pada pergerakan pasar saham perusahaan sektor manufaktur.

**Kata Kunci** : *abnormal Return*, *tax amnesty*, perusahaan sektor *property*, perusahaan sektor manufaktur.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1 Event Study .....	10
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signalling Teori</i> ).....	11

2.1.3	<i>Tax Amnesty</i> .....	12
2.1.4	Faktor yang Memengaruhi Harga Saham .....	13
2.1.5	Return <i>Saham</i> .....	14
2.1.6	Abnormal <i>Return</i> .....	14
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	15
2.3.	Perumusan Hipotesis.....	22
2.3.1	Pengaruh <i>tax amnesty</i> periode ketiga terhadap abnormal return perusahaan property.....	22
2.3.2	Pengaruh <i>tax amnesty</i> periode ketiga terhadap abnormal return perusahaan manufaktur.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	25
3.2.	Populasi dan Sample.....	25
3.2.1	Populasi.....	25
3.2.2	Sample.....	25
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4.1	Abnormal Return.....	27
3.5.	Metode analisis data.....	30
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	30

3.5.2	Uji Normalitas .....	30
3.5.3	Uji Hipotesis .....	31
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1.	Daftar Sampel Perusahaan Sektor <i>Properti</i> dan Manufaktur.....	33
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.3.	Uji Normalitas.....	38
4.4.	Uji Hipotesis.....	40
4.4.1	Uji Hipotesis I .....	40
4.4.2	Uji Hipotesis II.....	41
4.5.	Rekapitulasi Analisis.....	42
4.6.	Pembahasan Hasil Analisis.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>45</b>
5.1.	Kesimpulan.....	45
5.2.	Saran.....	46
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>		<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Daftar Sampel Saham Perusahaan Sektor Property.....	33
Tabel 4.2 Daftar Sampel Saham Perusahaan Sektor Manufaktur.....	35
Tabel 4.3 Tabel Analisis Deskriptif.....	36
Tabel 4.4 Tabel Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.5 Tabel Uji Hipotesis I.....	40
Tabel 4.6 Tabel Uji Hipotesis II.....	41
Tabel 4.7 Tabel Rekapitulasi.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	24
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Abnormal Return</i> Sektor <i>Property</i> .....	49
Lampiran 2 <i>Abnormal Return</i> Sektor Manufaktur.....	64
Lampiran 3 <i>Abnormal Return</i> Sebelum Sesudah Tax Amnesty III <i>Poperty</i> .....	77
Lampiran 4 <i>Abnormal Return</i> Sebelum Sesudah Tax Amnesty III Manufaktur...83	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan terbesar yang mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional dan pembiayaan di suatu negara. Besar atau kecilnya pendapatan negara melalui pajak sangat bergantung terhadap kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan pembayaran kewajiban pajak. Kepatuhan pajak sangat berperan penting dalam rangka pencapaian kesejahteraan hidup masyarakat. Tingginya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak berakibat dengan meningkatnya penerimaan negara. Meningkatnya penerimaan negara akan berakibat terhadap jumlah anggaran pengeluaran pemerintah yang akan dialokasikan pada setiap daerah maupun kepentingan masyarakat secara luas (Susilawati, K. E., dan Budiarta, 2013).

Setiap tahunnya penerimaan penghasilan pajak di Indonesia mengalami peningkatan, namun di tahun 2017 penerimaan penghasilan pajak negara Indonesia mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan pada data yang dikutip dari laman Pajak(2017) Menyatakan bahwa di tahun 2014 penerimaan pajak mencapai Rp. 1.146 triliun, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2015 mencapai Rp. 1.240 triliun. pada tahun 2016 Rp. 1.249 triliun, lalu mengalami penurunan pada tahun 2017 senilai Rp. 1.147 triliun.

Pemerintah memiliki peran penting dalam pemenuhan ketertiban pembayaran pajak. Salah satu peran pemerintah dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam pemenuhan pembayaran pajak adalah dengan kebijakan *tax*



*amnesty* dan kebijakan tarif pajak. *Tax amnesty* adalah pengampunan pajak yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas wajib pajak badan atau perusahaan. Semakin transparan dan akuntabel pemenuhan pajak oleh wajib pajak maka akan mendorong juga rasa kepercayaan masyarakat dalam terhadap informasi yang tersedia dalam laporan keuangan perusahaan (Rinaldi, 2017)

Pada tanggal 1 juli 2016 pemerintah Indonesia resmi mengeluarkan kebijakan *tax amnesty* atau pengampunan pajak periode pertama. Pemerintah Indonesia menyadari bahwasanya *tax amnesty* dapat digunakan untuk menambah pendapatan negara dalam bidang pajak karena akan mendorong kenaikan jumlah wajib pajak dan mendorong laju perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nar, 2015) menyebutkan bahwasanya secara politik *tax amnesty* dapat diterima sebagai upaya peningkatan pendapatan negara.

*Tax amnesty* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada semua wajib pajak yang menunggak pembayaran hutang pajak, hutang pajak dalam bentuk aset atau harta yang berada dalam wilayah dalam negeri maupun luar negeri. Pada kebijakan peristiwa *tax amnesty* yang telah dikeluarkan pemerintah pertengahan tahun 2016, pemerintah memberikan pengampunan pajak bagi masyarakat Indonesia yang belum mendaftarkan aset atau harta benda yang berada dalam luar negeri maupun dalam negeri. Periode harta yang dapat didaftarkan mulai dari tahun 2015 sampai tahun-tahun setelahnya. *Tax amnesty* di Indonesia efektif dalam kurun waktu September 2016 sampai berakhir pada akhir desember 2017(Suyanto & Putri, 2017).

*Tax amnesty* selain menambah pendapatan negara juga membantu dalam meningkatkan perekonomian Indonesia di dunia investasi. Terdapat aturan dalam undang-undang pengampunan pajak yang memungkinkan wajib pajak untuk memulangkan aset dan menginvestasikannya di Indonesia pada kurun waktu 3 tahun. Kebijakan *tax amnesty* ini secara tidak langsung juga akan memengaruhi harga saham karena *tax amnesty* merupakan peristiwa besar di bidang ekonomi. Penerapan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak menjadi hal yang menarik bagi para investor saham dan juga dapat meningkatkan optimisme pasar modal dalam negeri (Densi Wulandari dkk, 2019).

Keuntungan dalam mengikuti *tax amnesty* adalah : 1. penghapusan pajak yang seharusnya terutang tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan pidana perpajakan, 2. Tidak dilakukan pemeriksaan terhadap bukti pemeriksaan maupun penyelidikan, 3. Penghentian proses pemeriksaan bukti permulaan seperti memberikan jaminan rahasia di mana data pengampunan pajak tidak dapat dijadikan dasar penyelidikan dan dijadikan penyidikan tindak pidana lain, dan yang terakhir adanya pembebasan PPh terkait proses balik nama harta (Pajak, 2017).

*Tax amnesty* merupakan salah satu peristiwa besar berskala nasional. Peristiwa besar yang terjadi dalam skala nasional dapat memberikan reaksi positif maupun negatif terhadap permasalahan ekonomi yang terjadi dalam dunia pasar modal. Dalam UU Nomor 16 tahun 2016 pasal 12 menjelaskan bahwa pasar modal dan *property* menjadi salah satu alternatif dana *tax amnesty*. Keuntungan *tax amnesty* dapat mendorong dampak yang positif dalam pasar saham dalam sektor properti (Manik dkk, 2017).

Tax amnesty dinilai membawa dampak positif bagi negara Indonesia berdasarkan data yang diperoleh pada leaflet Tax Amnesty pajak Indonesia tahun 2016 (Pajak, 2017), Oleh karena itu pemerintah Indonesia kembali mengeluarkan kebijakan *tax amnesty* periode tiga pada tanggal 22 Maret 2017 hingga 7 April 2017. *Tax amnesty* periode ketiga menjadi kesempatan terakhir para investor untuk menambah investasi mereka dalam pasar modal. Dalam *tax amnesty* periode ketiga ini memiliki tebusan paling tinggi di antara periode sebelumnya, 5% untuk deklarasi tebusan dalam negeri dan 10% untuk deklarasi luar negeri (Pajak, 2017).

Sektor properti memegang peranan yang penting di Indonesia seperti dalam bidang pembangunan dan perekonomian negara. Investasi di bidang properti memiliki jangka waktu yang panjang dan sektor properti bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Banyak investor tertarik dalam berinvestasi di bidang properti tak terlepas dari harga tanah yang tidak pernah mengalami penurunan karena *supply* tanah tetap sementara *demand* tinggi (Densi Wulandari dkk, 2019).

Sektor manufaktur memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola sumber daya menjadi barang jadi melalui proses pabrikasi. Perusahaan manufaktur menjadi salah satu emiten terbesar dalam BEI. Perusahaan manufaktur sebagai pemegang emiten terbesar menjadi lahan bagi para investor untuk berinvestasi. Perusahaan menjadi sorotan dalam kebijakan tax amnesty karena memegang peranan penting dalam pasar modal Indonesia. Penelitian kali ini ingin membandingkan harga saham perusahaan manufaktur dan properti karena peran

kedua perusahaan tersebut dalam pasar modal dinilai memiliki dampak yang besar.

*Abnormal return* adalah imbal balik dari kelebihan *actual return* terhadap imbal hasil normal yang berlaku pada pasar modal. *Abnormal return* sering digunakan untuk menilai kinerja surat berharga dan dapat digunakan untuk dasar pengujian efisien pasar (Jogiyanto, 2010).

Dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan apakah terdapat perbedaan yang terjadi dalam return saham sebelum dan sesudah *tax amnesty* pada periode ketiga, dengan *studi* kasus pada perusahaan property dan perusahaan manufaktur menggunakan *abnormal return*.

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis mengenai hubungan tax amnesty terhadap saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Manik et al., 2017) dengan “Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Tax Amnesty* Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)”. Berdasarkan temuan penelitian ini kebijakan informasi pengampunan pajak tidak memberikan sinyal yang positif kepada kepada para investor saham sektor *property*, sehingga tidak memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan dana pengampunan pajak yang masih tersimpan di perbankan atau *bank gateway* sehingga menghalangi pasar modal untuk menerima aliran dana pengampunan pajak seperti yang ditargetkan sebelumnya.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Densi Wulandari dkk (2019) yang berjudul “Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Undang-Undang *Tax Amnesty* (*Event Study* Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 di Bursa Efek

Indonesia)”. Dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan pada *abnormal return* antara sebelum dan sesudah berlakunya UU kebijakan pengampunan pajak (*tax amnesty*) dan *volume* perdagangan saham menunjukkan perbedaan antara sebelum dan sesudah *tax amnesty*.

Penelitian yang dilakukan Rinaldi (2017) yang berjudul “Dampak Tax Amnesty Terhadap Laporan Keuangan Dan Pengaruhnya Kepada Nilai Perusahaan” menunjukkan bahwasanya nilai perusahaan (*Firm Value*) juga menunjukkan perubahan dikarenakan *tax amnesty*.

Penelitian sebelumnya tentang *tax amnesty* dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur dengan judul “Penghindaran Pajak Penghasilan Saat *Tax Amnesty* Kasus: Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI” oleh (Santoso, 2020) memiliki kesimpulan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan perusahaan yang sebelumnya melakukan *tax amnesty* juga masih melakukan pengelakan PPh. *Tax amnesty* tidak mengurangi keinginan WP untuk melakukan pengelakan PPh yang diukur dengan ETR. Berakhirnya program *tax amnesty* masih terdapat WP yang tetap melakukan pengurangan pembayaran PPh.

Penelitian Suryawijaya dan Setiawan (1998) menyimpulkan bahwasanya peristiwa besar murni politik yang terjadi dapat berdampak pada perekonomian suatu negara. Pengaruh positif peristiwa politik membuat harga return saham merangkak naik pada hari ketiga peristiwa besar politik yang terjadi pada tanggal 27 juli 1996.

Dikarenakan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, penulis ingin menganalisis reaksi harga saham sebelum dan sesudah *tax amnesty* periode ketiga dengan perbandingan antara dua sektor perusahaan yang berbeda. Dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan pada *abnormal return* saham-saham perusahaan *property* dan manufaktur pada periode *tax amnesty* ketiga.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan pada *abnormal return* saham-saham perusahaan sektor *property* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah *tax amnesty* periode ketiga?
2. Apakah terdapat perbedaan pada *abnormal return* saham-saham perusahaan sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah *tax amnesty* periode ketiga?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perbedaan pada *abnormal return* saham-saham perusahaan sektor *property* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah *tax amnesty* periode ketiga.

2. Mengetahui perbedaan pada abnormal return saham-saham perusahaan sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah *tax amnesty* periode ketiga.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam pembuatan penelitian dengan topik yang sama selanjutnya.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pemerintah dalam mengevaluasi kebijakan penerapan *tax amnesty* periode ketiga

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menambah wawasan investor. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pemilihan investasi saham pada pasar saham yang efisien di kala terjadi peristiwa *tax amnesty* jilid dua pada tahun 2022.

4. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan mengenai saham-saham perusahaan property dan manufaktur di kala terjadi peristiwa nasional seperti *tax amnesty*.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan masalah dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan akan dijelaskan hal-hal pokok penulisan penelitian ini. Pada bab pendahuluan terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab kajian pustaka akan dijelaskan landasan teoritis yang dijadikan dasar pedoman melakukan analisis masalah dalam penelitian ini dan hipotesis yang telah disusun.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab metodologi penelitian akan dijelaskan metode-metode yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada bab metode penelitian terdapat variabel penelitian dan definisi operasional, populasi data dan sample, metode cara pengumpulan data, serta yang terakhir tentunya metode analisis.

## **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab analisis pembahasan akan dijelaskan deskripsi dari hasil penelitian ini yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan diuraikan sebelumnya.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab penutup akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Bab kajian pustaka ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teori yang akan dipaparkan terdiri dari teori *event study*, teori sinyal (*signalling teori*), *tax amnesty*, faktor yang memengaruhi harga saham, *return* saham, dan *abnormal return*. Bab ini juga membahas penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini serta hipotesis yang diambil dalam penelitian ini.

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1 Event Study**

Studi peristiwa (*Event study*) adalah cara menganalisis reaksi pasar saham atas suatu kejadian peristiwa khusus (Ball & Brown, 1968). Peristiwa yang dimaksud adalah peristiwa internal perusahaan seperti kebijakan dividen, merger/akuisisi, dan ekspansi. Peristiwa eksternal yang memiliki dampak menyeluruh dalam konteks nasional, regional, maupun internasional juga merupakan peristiwa *event study*. Contoh peristiwa eksternal yang berdampak menyeluruh dalam konteks nasional adalah *tax amnesty* yang terjadi pada suatu negara.

*Event study* dapat dikelompokkan menurut peristiwa yang dijadikan bahan utama penelitian, ada 3 jenis yaitu: 1) Pada Studi peristiwa konvensional dipelajarinya reaksi pasar terhadap kejadian peristiwa serta informasinya dibagikan secara luas dalam saham pasar modal. 2) Pada Studi peristiwa kluster dipelajari

reaksi pasar terhadap peristiwa yang diumumkan secara umum namun berdampak hanya di sebagian kelompok perusahaan saja.

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Studi peristiwa yang akan dilakukan adalah menganalisis return tidak normal yang berasal dari sekuritas di waktu sekitar pengumuman dari suatu peristiwa berskala nasional maupun internasional. AR (*abnormal return*) adalah kelebihan dari *actual return* (return yang sebenarnya terjadi) dengan *expected return* (return ekspektasi). Maka dapat disimpulkan bahwa AR (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya dengan return ekspektasi. Pada penelitian ini penulis ingin menguji apakah peristiwa tax amnesty periode ketiga dapat memengaruhi abnormal return pada perusahaan sektor properti dan manufaktur.

### **2.1.2 Teori Sinyal ( *Signalling Teori* )**

Teori sinyal (Spence, 1973) adalah salah satu teori yang digunakan dalam memahami manajemen keuangan perusahaan. Pengertian teori sinyal secara umum adalah isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar yaitu investor. Sinyal disini dapat berbentuk wujud atau dapat secara langsung diamati oleh investor. Sinyal yang baik harus memiliki kekuatan informasi yang digunakan dalam mengamati sebuah peristiwa dan dapat dijadikan landasan penilaian dari pihak eksternal perusahaan.

Teori sinyal mengupas tentang bagaimana manajer atau perusahaan memiliki kelebihan secara kualitatif dalam informasi dibandingkan dengan pihak luar (Brigham, E. F. & Houston, 2001). Ada 4 jenis teori sinyal yaitu :

#### 1. Model Sinyal Maturitas Utang

Sinyal ditentukan berdasarkan jatuh temponya utang. Pengelola akan memilih jangka waktu dalam pembayaran utang sebagai sinyal apakah perusahaan baik atau tidak.

#### 2. Model Sinyal Investasi Perusahaan

Sinyal ditentukan berdasarkan informasi investasi modal yang beredar di pasar untuk menunjukkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor.

#### 3. Model Sinyal Struktur Keuangan

Sinyal ditentukan berdasarkan perusahaan yang berkualitas baik akan menggunakan struktur modal sebagai upaya untuk menunjukkan perbedaannya dengan perusahaan yang kurang baik.

#### 4. Model Sinyal Dividen

Sinyal ditentukan berdasarkan dividen harus dibagikan sebagai tanda bahwa perusahaan memberikan sinyal tentang informasi positif.

Pada penelitian ini berfokus pada mengamati bagaimana perusahaan manufaktur dan *real estate* dalam menghadapi *tax amnesty* pada bagian Model Sinyal Investasi Perusahaan, Model Sinyal Struktur Keuangan, dan Model Sinyal Dividen. Penelitian ini juga melihat reaksi investor terhadap penerimaan sinyal yang diberi perusahaan manufaktur dan *real estate* dalam menghadapi *tax amnesty*.

### **2.1.3 Tax Amnesty**

*Tax amnesty* adalah kebijakan penghapusan pajak yang seharusnya terutang tetapi tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang

perpajakan dengan cara mengungkap harta dengan membayar uang tebusan (Pajak, 2017).

Kebijakan tax amnesty adalah salah satu informasi berharga bagi para investor dalam perhitungan pembelian saham di pasar modal yang akan memengaruhi aktivitas pasar modal. Karena aktifitas pengampunan pajak ini ternyata mempunyai pengaruh dengan jual beli saham yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian sebelumnya tentang keterkaitan tax amnesty dengan pasar saham Nanda (2017) dengan judul “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan *Tax Amnesty* Indonesia pada Saham LQ45 Tahun 2016-2017” memberikan kesimpulan bahwa *tax amnesty* periode ketiga memberikan manfaat kepada investor saham LQ45. Hal ini ditunjukkan terdapatnya respon pasar berupa AR(*abnormal return*) yang signifikan di waktu *tax amnesty* kesatu, namun TVA(*trading volume activity*) menunjukkan tidak terjadinya perubahan yang signifikan,

#### **2.1.4 Faktor yang Memengaruhi Harga Saham**

Harga saham dapat dipengaruhi oleh suatu peristiwa nasional seperti: kebijakan pemerintah, peraturan, dan kewenangan. Tiga faktor tersebut menjadi contoh dari sekian faktor yang membuat harga saham di pasar modal berubah (Jogiyanto, 2010). Faktor yang dibahas dalam penelitian ini adalah Kebijakan pemerintah memengaruhi harga saham yaitu tax amnesty. *Tax amnesty* memiliki tiga periode di Indonesia yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Periode ketiga menjadi penutup *tax amnesty* dan ditengarai sebagai periode paling membawa

informasi berguna bagi investor yang dapat memengaruhi harga saham pada pasar modal karena memiliki tebusan paling besar dan menjadi kesempatan terakhir para wajib pajak untuk mendaftarkan asetnya.

### 2.1.5 Return Saham

Tujuan utama investor berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan atau pengembalian. *Return* adalah tingkat pengembalian yang didapatkan investor dari berinvestasi atau beraktivitas pada pasar modal. *Return* dapat dihitung dengan menghitung selisih antara jumlah yang diterima dan yang diinvestasikan (Brigham & Houston., 2006).

*Return* saham dibagi menjadi dua yaitu :

1. Return realisasi atau return yang telah terjadi.
2. Return ekspektasi atau return yang diharapkan investor di masa yang akan datang.

*Return* saham yang dirumuskan (Brigham dan Houston., 2006)

$$\text{Return saham} = \frac{p_1 - p_0}{p_0}$$

P1 = *Price*, harga pada waktu t

P0 = *Price*, harga pada waktu t-1 atau

### 2.1.6 Abnormal Return

Pada penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan analisis *abnormal return* untuk mengetahui apakah terjadi selisih harga saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah *tax amnesty* ketiga pada sektor properti maupun manufaktur.

*Abnormal return* bisa menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu kebijakan pemerintah yang baru (Jogiyanto, 2010).

Apabila pada *tax amnesty* periode ketiga ini mempunyai dampak maka akan memengaruhi pasar modal. *Abnormal return* (AR) dinyatakan positif bila *return* yang didapat lebih besar dari *expected return*, jika hasilnya negatif maka berlaku sebaliknya.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian dari Suryawijaya dan Setiawan(1998) membahas tentang reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik dalam negeri (*tax amnesty*). Temuan dari penelitian tersebut adalah adanya perbedaan AR (*abnormal return*) serta TVA (*trading volume activity*) antara sebelum dan sesudah peristiwa politik dalam negeri yang signifikan. Hal ini dapat membuktikan bahwasanya *tax amnesty* dapat memengaruhi pasar modal Indonesia.

Khan dkk (2014) meneliti tentang dampak dari makroekonomi terhadap indeks pasar modal (studi kasus pasar modal Pakistan). Hasil dari penelitian tersebut adalah perubahan fiskal dapat memengaruhi pasar modal baik yang bersifat positif maupun negatif.

Nanda (2017) meneliti tentang pengaruh *tax amnesty* pada skema pengampunan pajak tahap ketiga yang terjadi mulai tanggal 1 Januari 2017 hingga 31 Maret 2017. Penelitian tersebut berisi informasi yang relevan dengan investor saham LQ45. Hal ini ditunjukkan oleh reaksi pasar berupa anomali imbal hasil AR

(*abnormal return*) yang cukup besar pada periode ketiga hari pengampunan pajak, meskipun tidak terlihat adanya pergeseran aktivitas volume perdagangan. pengampunan pajak periode III.

Penelitian dari Manik dkk (2017) serta Sanjiwani dan Jati (2017) yang sama-sama meneliti tentang reaksi pasar saham terhadap peristiwa *tax amnesty* periode kesatu. Kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwasanya tidak terdapat adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* yang terjadi pada pasar saham sebelum dan sesudah pengumuman akhir periode kesatu *tax amnesty*. Hal tersebut dikarenakan dana *tax amnesty* masih mengendap di *bank gateway* dan hanya sedikit yang masuk ke dalam pasar modal.

Penelitian dari Rinaldi (2017) dan Hanif (2020) yang sama-sama meneliti pengaruh peristiwa besar yang terjadi dalam suatu negara baik yang berskala nasional maupun internasional dapat memengaruhi pasar saham. Kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwasanya peristiwa besar dapat memengaruhi pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa besar berskala nasional maupun internasional.

Penelitian dari Densi Wulandari dkk (2019) menguji tentang reaksi investor dalam pasar modal perdagangan saham yang terjadi pada saat peristiwa *tax amnesty*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas *abnormal return* dan TVA (*Trading Volume Activity*) saham berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah pengampunan pajak..

Penelitian dari Wulaningrum, R dan Suyudi (2019) membahas tentang perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *tax amnesty* pada. perusahaan

*property*. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah tax amnesty. Hal ini membuktikan bahwa *tax amnesty* dapat memengaruhi saham-saham perusahaan *property*.

Penelitian dari Surbakti dan Ahmar (2019) membahas tentang dampak penerapan tax amnesty terhadap kinerja keuangan perusahaan dan return saham. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat adanya perbedaan nilai perusahaan antara sebelum dan sesudah penerapan kebijakan *tax amnesty*. Pernyataan ini didukung dengan adanya perbedaan ROA, NPM, dan EPS dari sebelum sampai sesudah peristiwa *tax amnesty*.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No .</b>	<b>Nama Penulis dan Tahun</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Temuan Kajian</b>	<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Alat Analisis</b>
1.	Suryawijaya dan Setiawan (1998)	<i>Tax amnesty</i> Bursa efek Indonesia, Peristiwa politik, Reaksi pasar modal	1. Terdapat <i>abnormal return</i> pada hari kedua setelah periode <i>tax amnesty</i> dan terdapat perbedaan pada (TVA) <i>trading volume activity</i>	Jakarta <i>stock exchange</i>	<i>Paired sample t- test</i>



2.	Khan dkk. (2014)	Macro economics, Stock market index	1. Adanya perubahan fiskal dapat memengaruhi pasar modal baik yang bersifat positif maupun negatif	Pakistan market stock index	<i>Paired sample t- test</i>
3.	Manik dkk.(2017)	periode pertama Saham Sektor Properti, <i>Bank gateways</i>	Informasi tentang kebijakan <i>tax amnesty</i> tidak memengaruhi kegiatan yang dilakukan investor dalam investasi. Salah satu penyebabnya karena dana <i>tax amnesty</i> masih mengendap di perbankan.	Saham sektor properti di Bursa Efek Indonesia	<i>Paired sample t- test</i>
4.	Nanda (2017)	Reaksi pasar modal Indonesia	Hanya skema pengampunan pajak tahap ketiga, mulai Januari 2017 hingga Maret 2017, berisi informasi yang relevan dengan investor	Saham LQ45	<i>Paired sample t- test</i>

			<p>saham LQ45. Hal ini ditunjukkan oleh respon anomali pasar imbal hasil AR yang cukup besar pada periode ketiga hari pengampunan pajak, meskipun tidak terlihat adanya pergeseran aktivitas volume perdagangan .</p>		
5.	Rinaldi (2017)	Kegiatan di luar peristiwa ekonomi Kejadian nasional	1. Peristiwa 27 juli 1996 yang merupakan peristiwa di luar ekonomi namun berskala nasional memengaruhi pasar modal (Bursa Efek Indonesia, Jakarta)	Bursa Efek Indonesia, Jakarta	<i>Paired sample t- test</i>
6.	Sanjiwani dan Jati (2017)	<i>Abnormal return</i> , Reaksi pasar modal	Hasil dari penelitian tersebut tersebut tidak terdapatnya	Perusahaan yang berada dalam	<i>Paired sample t- test</i>

			perbedaan rata-rata homogen AR yang diperoleh investor antara sebelum dan sesudah tax amnesty 1	ILQ-45 di BEI	
7.	Densi Wulandari dkk (2019)	Aktivitas volume perdagangan saham <i>Abnormal Return</i>	Ada perbedaan yang signifikan dalam AR dan aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah tax amnesty	Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di BEI	<i>Paired sample t- test</i>
8.	Wulaningrum R., dan Suyudi, (2019)	Sektor Properti, Abnormal return	1. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi Wilcoxon, terdapat perbedaan AR sebelum dan sesudah pengampunan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa tax amnesty	Perusahaan sektor property yang terdaftar pada bursa efek indonesia	<i>Paired sample t- test</i>

			<p>memiliki dampak terhadap pengembalian (AR). )</p> <p>2. Terdapat perbedaan volume TVA pada saat pengampunan pajak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Wilcoxon. yang menyatakan bahwa peristiwa pengampunan pajak memiliki pengaruh terhadap TVA perdagangan ekuitas.</p>		
9.	Surbakti dan Ahmar (2019)	<p><b>Independen:</b> <i>Tax amnesty</i></p> <p><b>Dependen:</b> Nilai perusahaan dan return saham</p>	Terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan <i>tax amnesty</i> , Pernyataan ini didukung dengan adanya perbedaan ROA, NPM, dan EPS dari sebelum dan	Bursa Efek Indonesia	Uji Chow

			sesudah <i>tax amnesty</i>		
10	Hanif (2020)	Pidato kemenangan joe biden, Pasar modal IHSG	1. Terdapat perbedaan abnormal return terhadap hari sebelum dan sesudah pidato kemenangan joe biden selaku Presiden Amerika.	IHSG yang diperoleh pada BEI	<i>Paired sample t- test</i> )

### 2.3. Perumusan Hipotesis

#### 2.3.1 Pengaruh *tax amnesty* periode ketiga terhadap abnormal return perusahaan property.

Dampak dari *tax amnesty* periode ketiga dinilai lebih besar dari periode sebelumnya. Pernyataan tersebut didukung dengan fakta bahwa *tax amnesty* periode ketiga menjadi kesempatan terakhir dalam pelaporan aset yang belum terdaftar tanpa ada denda administrasi. *Tax amnesty* dapat memengaruhi harga saham yang beredar. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya Cahyono dan Fitriadiansyah (2017) yang membahas tentang pengaruh *tax amnesty* periode kedua dan ketiga terhadap perusahaan yang terdaftar dalam LQ45. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi perbedaan yang signifikan pada abnormal return yang lebih besar di periode ketiga kebijakan *tax amnesty*.

Penelitian Densi Wulandari dkk (2019) juga memiliki kesimpulan bahwasanya *tax amnesty* berpengaruh pada harga saham perusahaan *property* karena terdapat perbedaan antara *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah diberlakukannya undang-undang *tax amnesty*. Oleh karena itu, hipotesis I pada penelitian kali ini adalah:

**H1 : Saham-saham perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah *tax amnesty* III.**

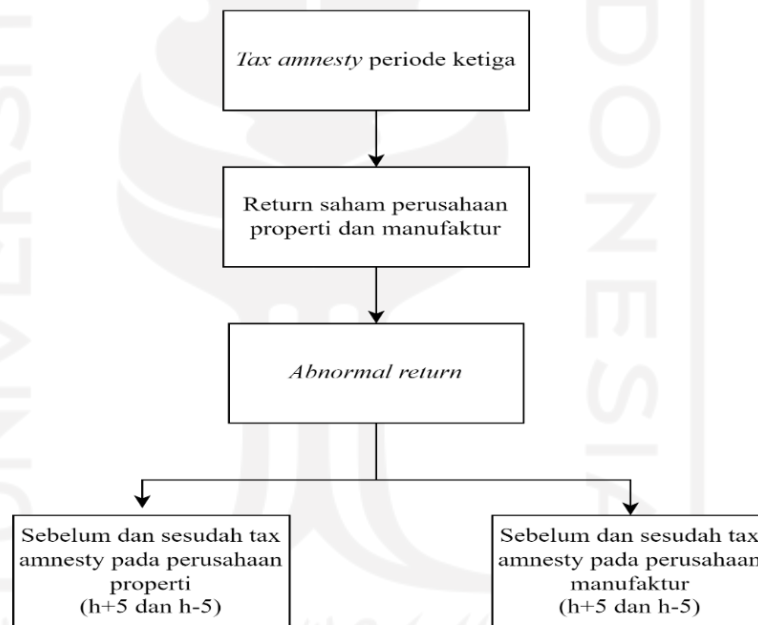
### **2.3.2 Pengaruh *tax amnesty* periode ketiga terhadap *abnormal return* perusahaan manufaktur.**

Peristiwa *tax Amnesty* tidak hanya memengaruhi harga saham perusahaan *property* saja, namun harga saham pada perusahaan manufaktur juga ikut mengalami perubahan. Seperti pada penelitian sebelumnya yang membandingkan dampak *tax amnesty* terhadap perusahaan manufaktur yaitu penelitian dari Ariani dkk (2018) yang memiliki judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Diberlakukannya *Tax Amnesty* Periode Ketiga Tahun 2016 pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar di BEI” mempunyai kesimpulan bahwasanya terdapat perbedaan kinerja perusahaan yang terlihat pada perbedaan ROE, TATO, dan CR. Perbedaan kinerja yang terjadi berpengaruh baik dalam kinerja perusahaan dan menjadikan harga saham perusahaan naik dari sebelumnya. Harga saham yang merangkak naik membuat para investor saham tertarik dalam berinvestasi di perusahaan yang bergerak pada

subsektor tekstil sektor garmen. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

**H2 : Saham-saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah *tax amnesty* III.**

Setelah pemaparan hipotesis di atas maka dibuatlah kerangka model penelitian untuk memperjelas alur penelitian, Kerangka penelitian ini adalah :



**Gambar 2.1**

**Kerangka Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini akan dijelaskan prosedur penelitian dan cara pelaksanaan penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada tahap pelaksanaan penelitian dibutuhkan metode untuk mendapatkan data yang telah ditetapkan. Data dalam hal ini harus bersifat valid, untuk mendapatkan hasil yang valid. Setelah mengolah data dengan valid maka langkah selanjutnya adalah menjawab rumusan masalah yang telah disusun pada bab sebelumnya.

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *event study*. *Event study* adalah cara mempelajari reaksi pasar saham atas suatu peristiwa yang khusus (Ball & Brown, 1968).

#### **3.2. Populasi dan Sample**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah saham dari perusahaan sektor properti dan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada periode Desember 2016-April 2017.

##### **3.2.2 Sample**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Tempat dalam penelitian ini adalah pada laman Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta mengambil saham-saham perusahaan sektor properti dan



manufaktur. Waktu yang diambil dalam penelitian ini Maret 2017 sampai dengan April 2017 karena mengacu waktu terjadinya *tax amnesty* ketiga.

Periode waktu yang diambil adalah pada masa kebijakan *tax amnesty* periode ketiga sebelum sampai sesudah *tax amnesty* periode ketiga. Penentuan periode pengamatan digunakan untuk menganalisis perbedaan AR (*abnormal return*) dan untuk menghindari kesalahan dalam mencari dampak dari *tax amnesty* periode ketiga terhadap pengembalian saham perusahaan sektor properti dan manufaktur.

Pengambilan sampel akan dilakukan dengan penyesuaian beberapa kriteria tertentu. Karakteristik yang dibutuhkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Sampel Perusahaan *property* dan manufaktur wajib terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode Desember 2016 sampai April 2017 dikarenakan kebijakan *tax amnesty* berlaku pada tanggal Desember 2016 sampai April 2017. Penelitian ini berfokus pada *tax amnesty* periode ketiga di mana sampel diambil pada bulan Maret 2017 sampai April 2017.
- b. Saham-saham yang dipilih harus memiliki data lengkap selama periode *tax amnesty* periode ketiga pada bulan Maret 2017 sampai Mei 2017. Pengambilan sampel minimal h-5 sampai h+5 hari bursa akhir periode ketiga (22 Maret 2017-7 April 2017). Periode pengamatan diperlukan untuk mengetahui batasan pengampunan pajak pada waktu periode ketiga.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh di (BEI) Bursa Efek Indonesia dengan laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan yahoo.finance yang berasal dari data (Indeks Harga Gabungan) IHSG, harga penutupan saham, jumlah saham yang beredar, dan volume perdagangan saham. Setelah semua data sekunder didapat maka peneliti langsung mengolah data tersebut.

### **3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Abnormal Return**

Dalam penelitian ini penulis mengambil abnormal return pada saham-saham perusahaan manufaktur dan perusahaan property sebagai variabel dalam penelitian kali ini. Abnormal return bisa menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu kebijakan pemerintah yang baru (Jogiyanto, 2010).

Apabila pada tax amnesty periode ketiga ini mempunyai dampak maka akan memengaruhi pasar modal. Abnormal return dikatakan positif apabila return yang diperoleh lebih besar dari return yang diharapkan, jika negatif maka berlaku sebaliknya return yang diharapkan lebih besar dari return yang diperoleh.

Abnormal return dalam penelitian ini dapat dihitung dengan metode *market adjusted* model. Tahapan dalam menghitung AR (*abnormal return*) adalah (Jogiyanto, 2010):

**a. Actual Return**

Actual return (saham sebenarnya) adalah selisih harga saham penutupan dengan harga saham hari sebelumnya lalu. Actual return dapat dihitung dengan rumus (Jogiyanto, 2010):

$$R_i(t) = \frac{P_i(t) - P_i(t-1)}{P_i(t-1)}$$

Keterangan :

$R_i(t)$  = *actual return* saham (i) pada hari t

$P_i(t)$  = harga saham (i) pada hari t

$P_i(t-1)$  = harga saham (i) pada hari sebelum t

**b. Expected Return**

*Expected return* adalah return saham yang diharapkan oleh investor. Dalam penelitian ini *expected return* dihitung dengan metode market adjusted model (Jogiyanto, 2010):

$$ER_i(t) = \frac{IHSG(t) - IHSG(t-1)}{IHSG(t-1)}$$

Keterangan :

$ER_i(t)$  = *expected return* saham (i) pada hari t

$IHSG(t)$  = harga saham indeks harga gabungan (i) pada hari t

$IHSG(t-1)$  = harga saham indeks harga gabungan (i) pada hari sebelum t

**c. Abnormal Return**

*Abnormal return* adalah return saham yang diperoleh dari saham sebenarnya dikurangi saham yang diharapkan investor. AR dapat dihitung dengan rumus (Jogiyanto, 2010):

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

AR<sub>it</sub> = Abnormal Return saham (i) pada hari (t)

R<sub>it</sub> = Actual Return saham (i) pada hari (t)

E(R<sub>it</sub>) = Expected Return saham (i) pada hari (t)

**d. Average Abnormal Return**

Average abnormal return adalah rata rata abnormal return dari semua jenis saham yang sedang dianalisis. AAR dapat dihitung dengan *cross section*. AAR dihitung dengan rumus(Jogiyanto, 2010):

$$AAR(t) = \frac{\sum AR_i(t)}{K}$$

Keterangan :

AR<sub>i</sub> (t) = abnormal *return* saham (i) pada hari t

AAR(t) = average *abnormal return* pada hari t

K = Jumlah saham yang dipengaruhi

e. **Cumulative Average Abnormal Return**

*Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) adalah kumulatif harian AAR mulai dari hari pertama sampai dengan hari-hari berikutnya. CAAR dapat dihitung dengan cara (Jogiyanto, 2010):

$$CAAR(t) = \sum_{t-5}^{t+5} AARa$$

Keterangan :

CAAR(t) = Cumulative Average Abnormal Return untuk saham N saham pada periode sepanjang (n)

AARa = Average Abnormal Return pada hari (a), mulai t-5 sampai t+5

### **3.5. Metode analisis data**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan rata-rata, jumlah minimum, maksimum, dan standar deviasi dari *abnormal return* selama *tax amnesty* periode ketiga. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengukur nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Analisis ini memberikan gambaran tentang rata-rata *abnormal return* pada saham-saham perusahaan *property* dan manufaktur.

#### **3.5.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu

dan dalam hal ini adalah distribusi normal (Widarjono, 2010). Kriteria uji ini adalah :

- a. Apabila nilai probabilitas berada dalam daerah  $sig \leq 0,1$  maka menandakan bahwasanya distribusi data dapat dikatakan tidak normal.
- b. Apabila nilai probabilitas berada dalam daerah  $sig \geq 0,1$  menandakan bahwasanya distribusi data dapat dikatakan normal.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan mean sample (Nuryadi dkk.,2017). Syarat dari *uji paired sample t-test* ini adalah perbedaan dua kelompok data berdistribusi normal. Pada penelitian ini sampel diuji menggunakan uji beda dengan jenis *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan pada *cumulative average abnormal return* perusahaan property dan manufaktur sebelum dan sesudah tax amnesty. Data yang didapat akan diolah dengan IBM SPSS *Statistic 25* dan *Microsoft Excel 2020*. Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila nilai t hitung berada dalam daerah penerimaan *asymptotic 2 tailed* > 0,1 maka menandakan bahwa tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa.

- b. Apabila nilai t hitung berada dalam daerah penolakan *asympt.sig 2 tailed* < 0,1 maka menandakan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa.



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV akan menganalisis data yang akan digunakan untuk menguji tentang ada atau tidaknya perbedaan AR (*abnormal return*) yang terjadi antara perusahaan *property* dan manufaktur dalam satu periode waktu. Waktu yang diambil dalam pengamatan ini adalah h-5 samh+5 hari bursa penutupan *tax amnesty* III.

Sumber data yang dipilih untuk diteliti dalam penelitian ini adalah data harga akhir saham (*closing price*) dari saham perusahaan sektor properti dan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan indeks harga gabungan (IHSG). Sampel perusahaan yang akan dipilih adalah perusahaan yang telah terdaftar di BEI periode Desember 2016 - April 2017.

Dalam penelitian ini penulis akan menguji persebaran data menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas lalu hasil datanya berdistribusi normal, maka selanjutnya *uji paired sample t-test* yang akan digunakan dalam uji hipotesis. *Microsoft excel 2020* dan *IBM SPSS Statistics 25* digunakan untuk Perhitungan serta pengolahan data.

#### 4.1. Daftar Sampel Perusahaan Sektor *Properti* dan Manufaktur

Di bawah ini adalah data perusahaan sektor *property* yang terdapat pada (BEI) Bursa Efek Indonesia pada waktu Desember 2016 – Juni 2017 yang telah memenuhi kriteria sampel:



Tabel 4.1 Daftar Sampel Saham Perusahaan Sektor *Property*

No	Sampel	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
7	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
8	BKSL	Sentul City Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	CTRA	Ciputra Development Tbk.
11	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
12	DILD	Intiland Development Tbk.
13	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
14	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
15	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
16	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
17	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
18	GAMA	Gading Development Tbk.
19	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
20	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
21	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
22	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
23	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
24	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
25	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
26	MDLN	Modernland Realty Tbk.
27	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
28	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
29	MTSM	Metro Realty Tbk.
30	NIRO	City Retail Developments Tbk.
31	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
32	PPRO	PP Properti Tbk.
33	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk.
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.

No	Sampel	Nama Perusahaan
35	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
36	RDTX	Roda Vivatex Tbk
37	RODA	Pikko Land Development Tbk.
38	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
39	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
40	TARA	Sitara Propertindo Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Di bawah ini adalah data perusahaan sektor manufaktur yang terdapat pada (BEI) Bursa Efek Indonesia pada waktu Desember 2016 – Juni 2017 yang telah memenuhi kriteria sampel:

Tabel 4.2 Daftar Sampel Saham Perusahaan Sektor Manufaktur

No	Sampel	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	CINT	Chitose Internasional Tbk.
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
9	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	KAEF	Kimia Farma Tbk.
16	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
17	KINO	Kino Indonesia Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
20	MBTO	Martina Berto Tbk.
21	MERK	Merck Tbk.

No	Sampel	Nama Perusahaan
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
23	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
24	MYOR	Mayora Indah Tbk.
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
26	PYFA	Pyridam Farma Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
28	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
30	SKLT	Sekar Laut Tbk.
31	STTP	Siantar Top Tbk.
32	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
33	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
34	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
35	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
36	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk menghitung rata-rata, nilai minimum, maksimum, serta standar deviasi dari (AR) *abnormal return* selama *tax amnesty* periode ketiga. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengukur nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Analisis ini memberikan gambaran tentang rata-rata *abnormal return* pada saham-saham perusahaan *property* dan manufaktur. Perhitungan statistic deskriptif pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

Tabel 4.3 Tabel Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AR Sebelum Tax Amnesty Property	200	-0,2098	0,2468	-0,0047	0,0362
AR Sesudah Tax Amnesty Property	200	-1,0044	0,2483	-0,0100	0,0765
AR Sebelum Tax Amnesty Manufaktur	180	-0,0993	0,2240	0,0019	0,0311
AR Sesudah Tax Amnesty Manufaktur	180	-0,1039	0,0986	-0,0034	0,02501
Valid N (listwise)	180				

Dari table di atas dapat diketahui bahwasanya nilai minimum AR (*abnormal return*) perusahaan sektor *property* sebelum peristiwa *tax amnesty* ketiga adalah senilai -0,2098 yang diperoleh pada sampel perusahaan Metro Realty Tbk pada 4 hari sebelum *tax amnesty*, sedangkan nilai maksimumnya 0,2468 yang diperoleh pada sampel perusahaan Bumi Citra Permai Tbk pada 1 hari sebelum *tax amnesty*. Rata-rata (*mean*) AR (*abnormal return*) perusahaan sektor *property* sebelum peristiwa *tax amnesty* ketiga adalah senilai -0,04765. Standar deviasi AR (*abnormal return*) perusahaan sektor *property* sebelum peristiwa *tax amnesty* ketiga adalah senilai 0,036215801.

Lalu dapat diketahui bahwa nilai minimum AR (*abnormal return*) sektor *property* sesudah *tax amnesty* periode ketiga adalah senilai -1,0044 yang diperoleh pada sampel perusahaan Indonesia Prima Property Tbk pada 4 hari sesudah *tax amnesty*, sedangkan nilai maksimumnya senilai 0,2483 yang diperoleh pada sampel perusahaan Bekasi Asri Pemula Tbk pada 1 hari sesudah *tax amnesty*. Rata-rata (*mean*) AR (*abnormal return*) perusahaan sektor *property* sesudah *tax amnesty*

periode ketiga adalah senilai -0,0100. Standar deviasi AR (*abnormal return*) sektor *property* sesudah *tax amnesty* periode ketiga adalah senilai 0,0765.

Setelah itu dapat diketahui bahwa nilai minimum AR (*abnormal return*) sektor manufaktur sebelum peristiwa *tax amnesty* periode ketiga adalah senilai -0,0993 yang diperoleh pada sampel perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk pada 4 hari sebelum *tax amnesty*, sedangkan nilai maksimumnya senilai 0,2240 yang diperoleh pada sampel perusahaan Sekar Laut Tbk pada 2 hari sebelum *tax amnesty*. Rata-rata (*mean*) AR (*abnormal return*) perusahaan sektor manufaktur sebelum peristiwa *tax amnesty* periode ketiga adalah senilai 0,0019. Standar deviasi AR (*abnormal return*) perusahaan sektor manufaktur sebelum peristiwa *tax amnesty* periode ketiga adalah senilai 0,0311.

Lalu yang terakhir dapat diketahui bahwasanya nilai minimum AR (*abnormal return*) sektor manufaktur sesudah peristiwa *tax amnesty* periode ketiga adalah senilai -0,1039 yang diperoleh pada sampel perusahaan Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada 2 hari sesudah *tax amnesty*, sedangkan nilai maksimumnya senilai 0,0986 yang diperoleh pada sampel perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk pada 2 hari sesudah *tax amnesty*. Rata-rata (*mean*) AR (*abnormal return*) perusahaan sektor manufaktur sesudah *tax amnesty* periode ketiga adalah senilai -0,0034. Standar deviasi AR (*abnormal return*) perusahaan sektor manufaktur sesudah *tax amnesty* periode ketiga adalah senilai 0,02501.

#### **4.3. Uji Normalitas**

Kolmogorov -Smirnov adalah Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) uji yang digunakan untuk

mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu dan dalam hal ini adalah distribusi normal. Taraf signifikansi yang diambil pada penelitian ini adalah senilai 10%.

Tabel 4.4 Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AR Sebelum Tax Amnesty Property	0,217	180	0,233	0,670	180	0,134
AR Sesudah Tax Amnesty Property	0,334	180	0,125	0,230	180	0,232
AR Sebelum Tax Amnesty Manufaktur	0,233	180	0,211	0,678	180	0,234
AR Sesudah Tax Amnesty Manufaktur	0,199	180	0,209	0,841	180	0,164
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari tabel Kolmogorov-Smirnov dari uji normalitas di atas dapat diketahui bahwasanya AR (*abnormal return*) perusahaan sektor *property* sebelum periode *tax amnesty* ketiga dan AR (*abnormal return*) perusahaan sektor *property* sesudah periode *tax amnesty* ketiga memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 10%. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga pada penelitian ini hipotesis pertama diuji menggunakan uji *paired sample t-test*.

Selanjutnya dapat diketahui bahwasanya AR (*abnormal return*) perusahaan sektor manufaktur sebelum periode *tax amnesty* ketiga dan AR (*abnormal return*) sektor manufaktur sesudah periode *tax amnesty* ketiga memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 10%. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal,

sehingga pada penelitian ini hipotesis kedua diuji menggunakan uji *paired sample t-test*.

#### 4.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan pada AR (*abnormal return*) perusahaan *property* dan manufaktur sebelum dan sesudah *tax amnesty* pada waktu periode ketiga. Semua data sampel yang didapat akan diolah dengan IBM SPSS *Statistic 25* dan *Microsoft Excel 2020*. Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji *paired sample t-test* ini senilai 10 %.

##### 4.4.1 Uji Hipotesis I

Uji hipotesis pertama dilakukan untuk menguji apakah terdapat adanya perbedaan AR (*abnormal return*) perusahaan sektor *property* antara sebelum dan sesudah *tax amnesty* ketiga. Di bawah ini adalah hasil uji hipotesis pertama menggunakan uji *paired sample t-test* :

Tabel 4.5 Tabel Uji Hipotesis I

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	90% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AR Sebelum – AR Sesudah	0,0053	0,0867	0,006	-0,0048	0,0154	0,868	199	0,386

Setelah dilakukan uji *paired sample t-test* pada AR (*abnormal return*) perusahaan sektor *property* sebelum peristiwa *tax amnesty* ketiga dengan AR (*abnormal return*) sektor *property* sesudah peristiwa *tax amnesty* ketiga menunjukkan bahwa nilai t hitung senilai 0,868 serta nilai probabilitas 0,386 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikansi 10%. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan AR (*abnormal return*) antara sebelum dan sesudah peristiwa *tax amnesty* periode ketiga. Pada uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis I dalam penelitian ini tidak didukung oleh hasil uji hipotesis.

#### 4.4.2 Uji Hipotesis II

Uji hipotesis kedua dilakukan untuk menguji apakah terdapat adanya perbedaan AR (*abnormal return*) pada perusahaan sektor manufaktur sebelum dan sesudah peristiwa *tax amnesty* periode ketiga. Di bawah ini adalah hasil uji hipotesis II menggunakan uji *paired sample t – test* :

Tabel 4.6 Tabel Uji Hipotesis II

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	90% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai r 1	AR Sebelum – AR Sesudah	0,0053	0,0402	0,0029	0,0004	0,0103	1,799	179	0,074



Setelah dilakukannya uji *paired sampel t-test* pada AR(*abnormal return*) perusahaan manufaktur sebelum peristiwa tax amnesty periode ketiga dengan AR (*abnormal return*) perusahaan manufaktur sesudah peristiwa tax amnesty periode ketiga menunjukkan bahwa nilai t hitung senilai 1,799 serta nilai probabilitas 0,074 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi 10%. Hal tersebut membuktikan adanya perbedaan AR (*abnormal return*) sebelum dan sesudah peristiwa tax amnesty periode ketiga. Uji hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis II dalam penelitian ini didukung oleh hasil uji hipotesis yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah.

#### 4.5. Rekapitulasi Analisis

Berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan *uji paired sample t-test* untuk menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya tax amnesty periode ketiga, maka berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil yang diperoleh:

Tabel 4.7 Tabel Rekapitulasi

Sample T Test	<i>sig</i>	Hasil	Keterangan	Kesimpulan
AR Property Sebelum - Sesudah Tax Amnesty III	0,386	HI Tidak didukung	Tidak Signifikan	Tidak Terdapat Perbedaan AR Sebelum – Sesudah Tax Amnesty III
AR Manufaktur Sebelum - Sesudah Tax Amnesty III	0,074	HII Didukung	Signifikan	Terdapat Perbedaan AR Sebelum – Sesudah Tax Amnesty III

Setelah melihat tabel rekapitulasi hasil uji hipotesis I dan II di atas dapat diketahui bahwasanya hanya terdapat satu uji hipotesis yang signifikan. Hipotesis yang signifikan adalah hipotesis II. Pada hipotesis II terdapat AR (*abnormal return*) yang memiliki nilai signifikansi senilai 0,074. Nilai Signifikansi 0,074 menandakan bahwa hipotesis II didukung karena nilai signifikansi berada di bawah taraf signifikansi 10%.

#### **4.6. Pembahasan Hasil Analisis**

Pada periode waktu t-5 hingga t+5 (22 Maret 2017 – 7 April 2017) berakhirnya periode *tax amnesty* III yang terjadi pada sektor *property*, dapat diketahui bahwa tidak adanya perbedaan AR (*abnormal return*) yang terjadi antara sebelum dan sesudah peristiwa *tax amnesty* pada waktu periode ketiga. Hasil analisis ini juga terdapat pada penelitian dari Manik dkk (2017) yang memiliki hasil bahwa informasi tentang peristiwa *tax amnesty* tidak memengaruhi investor untuk melakukan kegiatan di pasar saham pada perusahaan *property*. Salah satu penyebabnya karena dana *tax amnesty* masih mengendap di perbankan dan pada *tax amnesty* periode ketiga para investor *property* telah melakukan repatriasi aset-asetnya pada periode sebelumnya untuk menghindari denda. Maka, dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 tidak didukung.

Pada periode waktu t-5 hingga t+5 (22 Maret 2017 – 7 April 2017) berakhirnya periode *tax amnesty* ketiga yang terjadi pada sektor manufaktur, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan AR (*abnormal return*) yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa *tax amnesty* periode ketiga. Dapat diketahui signifikansinya senilai 0.074, maka dapat dinyatakan bahwa peristiwa *tax amnesty*

mampu memengaruhi investor untuk berinvestasi di pasar saham pada sektor manufaktur. Hasil uji hipotesis ini dapat didukung dengan penelitian dari Ariani dkk (2018) yang memiliki judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Diberlakukannya *Tax Amnesty* Periode Ketiga Tahun 2016 pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar di BEI” mempunyai kesimpulan bahwasanya terdapat perbedaan kinerja perusahaan yang terlihat pada perbedaan ROE, TATO, dan CR. Perbedaan kinerja yang terjadi berpengaruh baik dalam kinerja perusahaan dan menjadikan harga saham perusahaan naik dari sebelumnya. Harga saham yang merangkak naik membuat para investor saham tertarik dalam berinvestasi di perusahaan yang bergerak pada subsektor tekstil serta garmen. Maka, dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 terdukung.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan penulisan penelitian ini adalah meneliti apakah pada peristiwa *tax amnesty* periode ketiga dapat memengaruhi perkembangan dari pergerakan pasar saham Indonesia dalam sektor perusahaan *property* dan manufaktur. Hal ini dapat dilihat melalui perbedaan AR (*abnormal return*) sebelum dan sesudah peristiwa *tax amnesty* ketiga. Data diolah menggunakan uji *paired sample t-test*.

Peristiwa *tax amnesty* periode ketiga pada tanggal 22 Maret 2017 hingga 7 April 2017 yang menjadi akhir kebijakan *tax amnesty* tidak serta-merta membuat para investor untuk bersedia melakukan investasi pada perusahaan sektor *property*. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil pembahasan yang menyatakan bahwa hipotesis 1 tidak terdukung. Hal ini dapat terjadi dikarenakan investor telah melakukan kegiatan berinvestasi pada masa *tax amnesty* periode I dan II. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadinya peristiwa *tax amnesty* ketiga tidak memberikan pengaruh pada pergerakan pasar saham perusahaan sektor *property*.

Peristiwa *tax amnesty* periode ketiga pada tanggal 22 Maret 2017 hingga 7 April 2017 yang menjadi akhir kebijakan *tax amnesty* ternyata membawa pengaruh pada pasar modal perusahaan sektor manufaktur. Pernyataan tersebut berdasarkan dari hasil pembahasan yang menyatakan bahwa hipotesis 2 terdukung. Hal ini dapat dibuktikan dengan terdapatnya perbedaan AR (*abnormal return*) pada sektor manufaktur antara sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa *tax amnesty* periode

ketiga. Sehingga dapat dinyatakan bahwa peristiwa *tax amnesty* ketiga memberikan pengaruh pada pergerakan pasar saham perusahaan sektor manufaktur.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kendala serta keterbatasan yang terjadi selama penulisan penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil periode rentang waktu lebih lama lagi agar jumlah sampel lebih banyak dan beragam.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak lagi mengambil bidang sektor perusahaan lain untuk menguji apakah *tax amnesty* memiliki dampak pada semua bidang perusahaan yang diperoleh di dalam pasar saham.
3. Bagi para investor diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan analisis sebelum berinvestasi pada sektor perusahaan yang akan dipilih, supaya dapat mengetahui apakah sektor tersebut akan membawa keuntungan atau tidak.

## DAFTAR REFERENSI

- Ariani, R., Afifudin, A., dan Mawardi, M. C. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diberlakukannya tax amnesty periode ketiga tahun 2016 pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 7(9) : 65–76.
- Ball, R. J. dan, & Brown, P. (1968). An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research*, 6(1) : 159-178. doi : 10.1177/0312896218813288 j
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (E.H. Wibowo (ed.)). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Cahyono, H. (2017). Abnormal Return Differences Before And After Amnesty Tax Policy 2016 - 2017 Period II And III (Event Study at Company divided in LQ45 Index). *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 1(1) : 39-79. doi:10.29138/ijebd.v1i1.345
- Hanif, A. (2020). Pengujian Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pidato Kemenangan Joe Biden Sebagai Presiden Amerika Terhadap Ihsg. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(2) : 203–212. doi : 10.37403/financial.v6i2.181
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 8*. Yogyakarta : BPFE.
- Khan, W. A., Javed, M. A., Shahzad, N., Sheikh, Q., Saddique, S., Riaz, M., dan Batool, S. (2014). Impact of Macroeconomics variable on the Stock Market index; A Study From Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 1(1) : 258-272. doi: 10.5296/ijafr.v4i2.6483
- Manik, S., Sondakh, J., dan Rondonuwu, S. (2017). Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2) : 762–772. doi:10.35794/emba.5.2.2017.15989
- Nanda, R. D. (2017). Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Tax Amnesty Indonesia pada Saham LQ45 Tahun 2016 -2017. *Business Administration*, 12(1) : 1–13.
- Nar, M. (2015). The effects of behavioral economics on tax amnesty. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2) : 580–589.
- Pajak, D. (2017). *Leaflet Tax Amnesty* 1-2. Diakses pada 11 Desember 2021 pada laman : <https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/leaflet%20ta%20-%20amnesti%20pajak.pdf>

- Rinaldi. (2017). Dampak Tax Amnesty terhadap Laporan Keuangan dan Pengaruhnya kepada Nilai Perusahaan. *ADHUM (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ilmu Administrasi dan Humaniora)*, 7 (1) : 33–43.
- Sanjiwani, P. D. A., dan Jati, I. K. (2017). Reaksi Pasar Modal Terhadap Kebijakan Tax Amnesty Pada Saat Pengumuman Dan Akhir Periode I. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1) : 799–826.
- Santoso, M. R. (2020). Peghindaran Pajak Penghasilan Saat Tax Amnesty Kasus: Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 33(1) : 1–7.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3):120-300. doi:10.2307/1882010
- Surbakti, J. dan Ahmar, N. (2019). Dampak Implementasi Standar Akuntansi Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2): 215–226. doi:10.32493/skt.v2i2.2488
- Suryawijaya, M. A. dan Setiawan, F. A. (1998). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996). In *KELOLA Gadjah Mada University Business Review*,7(18): 137–153).
- Susilawati, K. E., dan Budiarta, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(1), 16.-50
- Suyanto, S. dan Putri, I. S. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Kebijakan Tax Amnesty (Pengampunan Pajak), Dan Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 5(1) : 49-101. doi:10.24964/ja.v5i1.256
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan* (1st Ed.).Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wulandari, I Gst Agung A. Densi, Made Arie Wahyuni, dan E. S. (2019). Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Undang-Undang Tax Amnesty (Event Study Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia) II. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 2(1) doi:10.24905/mlt.v2i1.1275
- Wulaningrum, R., dan Suyudi, M. (2019). *Analisis Komparatif Abnormal Return Perdagangan Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty Pada Saham Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia*. 2(1) : 104–111.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Diakses pada 11 Januari 2022



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Data Perhitungan Abnormal Return Pada Perusahaan Sektor Property

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
APLN	(H-6)	222	5534,093			
APLN	(H-5)	220	5563,759	0,005361	-0,00901	-0,01437
APLN	(H-4)	222	5567,134	0,000607	0,009091	0,008484
APLN	(H-3)	220	5541,202	-0,00466	-0,00901	-0,00435
APLN	(H-2)	222	5592,51	0,009259	0,009091	-0,00017
APLN	(H-1)	220	5592,952	7,91E-05	-0,00901	-0,00909
APLN	(H)	218	5568,106	-0,00444	-0,00909	-0,00465
APLN	(H+1)	214	5606,789	0,006947	-0,01835	-0,0253
APLN	(H+2)	212	5651,823	0,008032	-0,00935	-0,01738
APLN	(H+3)	212	5676,98	0,004451	0	-0,00445
APLN	(H+4)	212	5680,239	0,000574	0	-0,00057
APLN	(H+5)	212	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
ASRI	(H-6)	366	5534,093			
ASRI	(H-5)	366	5563,759	0,005361	0	-0,00536
ASRI	(H-4)	362	5567,134	0,000607	-0,01093	-0,01154
ASRI	(H-3)	360	5541,202	-0,00466	-0,00552	-0,00087
ASRI	(H-2)	368	5592,51	0,009259	0,022222	0,012963
ASRI	(H-1)	364	5592,952	7,91E-05	-0,01087	-0,01095
ASRI	(H)	362	5568,106	-0,00444	-0,00549	-0,00105
ASRI	(H+1)	354	5606,789	0,006947	-0,0221	-0,02905
ASRI	(H+2)	356	5651,823	0,008032	0,00565	-0,00238
ASRI	(H+3)	356	5676,98	0,004451	0	-0,00445
ASRI	(H+4)	348	5680,239	0,000574	-0,02247	-0,02305
ASRI	(H+5)	348	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BAPA	(H-6)	105	5534,093			
BAPA	(H-5)	102	5563,759	0,005361	-0,02857	-0,03393
BAPA	(H-4)	99	5567,134	0,000607	-0,02941	-0,03002
BAPA	(H-3)	96	5541,202	-0,00466	-0,0303	-0,02565
BAPA	(H-2)	95	5592,51	0,009259	-0,01042	-0,01968
BAPA	(H-1)	94	5592,952	7,91E-05	-0,01053	-0,01061
BAPA	(H)	94	5568,106	-0,00444	0	0,004442



Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BAPA	(H+1)	118	5606,789	0,006947	0,255319	0,248372
BAPA	(H+2)	110	5651,823	0,008032	-0,0678	-0,07583
BAPA	(H+3)	110	5676,98	0,004451	0	-0,00445
BAPA	(H+4)	108	5680,239	0,000574	-0,01818	-0,01876
BAPA	(H+5)	102	5653,486	-0,00471	-0,05556	-0,05085

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BCIP	(H-6)	170	5534,093			
BCIP	(H-5)	167	5563,759	0,005361	-0,01765	-0,02301
BCIP	(H-4)	165	5567,134	0,000607	-0,01198	-0,01258
BCIP	(H-3)	161	5541,202	-0,00466	-0,02424	-0,01958
BCIP	(H-2)	162	5592,51	0,009259	0,006211	-0,00305
BCIP	(H-1)	202	5592,952	7,91E-05	0,246914	0,246834
BCIP	(H)	190	5568,106	-0,00444	-0,05941	-0,05496
BCIP	(H+1)	174	5606,789	0,006947	-0,08421	-0,09116
BCIP	(H+2)	184	5651,823	0,008032	0,057471	0,049439
BCIP	(H+3)	184	5676,98	0,004451	0	-0,00445
BCIP	(H+4)	178	5680,239	0,000574	-0,03261	-0,03318
BCIP	(H+5)	174	5653,486	-0,00471	-0,02247	-0,01776

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BIKA	(H-6)	410	5534,093			
BIKA	(H-5)	402	5563,759	0,005361	-0,01951	-0,02487
BIKA	(H-4)	420	5567,134	0,000607	0,044776	0,04417
BIKA	(H-3)	406	5541,202	-0,00466	-0,03333	-0,02868
BIKA	(H-2)	404	5592,51	0,009259	-0,00493	-0,01419
BIKA	(H-1)	410	5592,952	7,91E-05	0,014851	0,014772
BIKA	(H)	404	5568,106	-0,00444	-0,01463	-0,01019
BIKA	(H+1)	404	5606,789	0,006947	0	-0,00695
BIKA	(H+2)	398	5651,823	0,008032	-0,01485	-0,02288
BIKA	(H+3)	398	5676,98	0,004451	0	-0,00445
BIKA	(H+4)	398	5680,239	0,000574	0	-0,00057
BIKA	(H+5)	398	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BIPP	(H-6)	90	5534,093			
BIPP	(H-5)	89	5563,759	0,005361	-0,01111	-0,01647
BIPP	(H-4)	85	5567,134	0,000607	-0,04494	-0,04555
BIPP	(H-3)	88	5541,202	-0,004658	0,035294	0,039952
BIPP	(H-2)	89	5592,51	0,009259	0,011364	0,002104

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BIPP	(H-1)	84	5592,952	7,91E-05	-0,05618	-0,05626
BIPP	(H)	87	5568,106	-0,004442	0,035714	0,040157
BIPP	(H+1)	87	5606,789	0,006947	0	-0,00695
BIPP	(H+2)	87	5651,823	0,008032	0	-0,00803
BIPP	(H+3)	87	5676,98	0,004451	0	-0,00445
BIPP	(H+4)	87	5680,239	0,000574	0	-0,00057
BIPP	(H+5)	87	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BKDP	(H-6)	70	5534,093			
BKDP	(H-5)	71	5563,759	0,005361	0,014286	0,008925
BKDP	(H-4)	75	5567,134	0,000607	0,056338	0,055731
BKDP	(H-3)	76	5541,202	-0,004658	0,013333	0,017991
BKDP	(H-2)	74	5592,51	0,009259	-0,02632	-0,03558
BKDP	(H-1)	75	5592,952	7,91E-05	0,013514	0,013434
BKDP	(H)	75	5568,106	-0,004442	0	0,004442
BKDP	(H+1)	78	5606,789	0,006947	0,04	0,033053
BKDP	(H+2)	78	5651,823	0,008032	0	-0,00803
BKDP	(H+3)	78	5676,98	0,004451	0	-0,00445
BKDP	(H+4)	71	5680,239	0,000574	-0,08974	-0,09032
BKDP	(H+5)	70	5653,486	-0,00471	-0,01408	-0,00937

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BKSL	(H-6)	93	5534,093			
BKSL	(H-5)	95	5563,759	0,005361	0,021505	0,016145
BKSL	(H-4)	94	5567,134	0,000607	-0,01053	-0,01113
BKSL	(H-3)	94	5541,202	-0,004658	0	0,004658
BKSL	(H-2)	96	5592,51	0,009259	0,021277	0,012017
BKSL	(H-1)	95	5592,952	7,91E-05	-0,01042	-0,0105
BKSL	(H)	96	5568,106	-0,004442	0,010526	0,014969
BKSL	(H+1)	94	5606,789	0,006947	-0,02083	-0,02778
BKSL	(H+2)	93	5651,823	0,008032	-0,01064	-0,01867
BKSL	(H+3)	93	5676,98	0,004451	0	-0,00445
BKSL	(H+4)	93	5680,239	0,000574	0	-0,00057
BKSL	(H+5)	92	5653,486	-0,00471	-0,01075	-0,00604

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BSDE	(H-6)	1885	5534,093			
BSDE	(H-5)	1845	5563,759	0,005361	-0,02122	-0,02658
BSDE	(H-4)	1865	5567,134	0,000607	0,01084	0,010234

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BSDE	(H-3)	1840	5541,202	-0,004658	-0,0134	-0,00875
BSDE	(H-2)	1840	5592,51	0,009259	0	-0,00926
BSDE	(H-1)	1860	5592,952	7,91E-05	0,01087	0,01079
BSDE	(H)	1885	5568,106	-0,004442	0,013441	0,017883
BSDE	(H+1)	1880	5606,789	0,006947	-0,00265	-0,0096
BSDE	(H+2)	1880	5651,823	0,008032	0	-0,00803
BSDE	(H+3)	1880	5676,98	0,004451	0	-0,00445
BSDE	(H+4)	1835	5680,239	0,000574	-0,02394	-0,02451
BSDE	(H+5)	1815	5653,486	-0,00471	-0,0109	-0,00619

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
CTRA	(H-6)	1265	5534,093			
CTRA	(H-5)	1270	5563,759	0,005361	0,003953	-0,00141
CTRA	(H-4)	1270	5567,134	0,000607	0	-0,00061
CTRA	(H-3)	1255	5541,202	-0,004658	-0,01181	-0,00715
CTRA	(H-2)	1240	5592,51	0,009259	-0,01195	-0,02121
CTRA	(H-1)	1215	5592,952	7,91E-05	-0,02016	-0,02024
CTRA	(H)	1230	5568,106	-0,004442	0,012346	0,016788
CTRA	(H+1)	1235	5606,789	0,006947	0,004065	-0,00288
CTRA	(H+2)	1215	5651,823	0,008032	-0,01619	-0,02423
CTRA	(H+3)	1215	5676,98	0,004451	0	-0,00445
CTRA	(H+4)	1130	5680,239	0,000574	-0,06996	-0,07053
CTRA	(H+5)	1095	5653,486	-0,00471	-0,03097	-0,02626

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
DART	(H-6)	366	5534,093			
DART	(H-5)	366	5563,759	0,005361	0	-0,00536
DART	(H-4)	366	5567,134	0,000607	0	-0,00061
DART	(H-3)	366	5541,202	-0,004658	0	0,004658
DART	(H-2)	370	5592,51	0,009259	0,010929	0,00167
DART	(H-1)	376	5592,952	7,91E-05	0,016216	0,016137
DART	(H)	378	5568,106	-0,004442	0,005319	0,009762
DART	(H+1)	380	5606,789	0,006947	0,005291	-0,00166
DART	(H+2)	380	5651,823	0,008032	0	-0,00803
DART	(H+3)	380	5676,98	0,004451	0	-0,00445
DART	(H+4)	340	5680,239	0,000574	-0,10526	-0,10584
DART	(H+5)	380	5653,486	-0,00471	0,117647	0,122357

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
DILD	(H-6)	426	5534,093			
DILD	(H-5)	426	5563,759	0,005361	0	-0,00536
DILD	(H-4)	418	5567,134	0,000607	-0,01878	-0,01939
DILD	(H-3)	418	5541,202	-0,004658	0	0,004658
DILD	(H-2)	420	5592,51	0,009259	0,004785	-0,00447
DILD	(H-1)	416	5592,952	7,91E-05	-0,00952	-0,0096
DILD	(H)	416	5568,106	-0,004442	0	0,004442
DILD	(H+1)	418	5606,789	0,006947	0,004808	-0,00214
DILD	(H+2)	418	5651,823	0,008032	0	-0,00803
DILD	(H+3)	418	5676,98	0,004451	0	-0,00445
DILD	(H+4)	414	5680,239	0,000574	-0,00957	-0,01014
DILD	(H+5)	414	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
DMAS	(H-6)	232	5534,093			
DMAS	(H-5)	232	5563,759	0,005361	0	-0,00536
DMAS	(H-4)	228	5567,134	0,000607	-0,01724	-0,01785
DMAS	(H-3)	228	5541,202	-0,004658	0	0,004658
DMAS	(H-2)	228	5592,51	0,009259	0	-0,00926
DMAS	(H-1)	226	5592,952	7,91E-05	-0,00877	-0,00885
DMAS	(H)	228	5568,106	-0,004442	0,00885	0,013292
DMAS	(H+1)	228	5606,789	0,006947	0	-0,00695
DMAS	(H+2)	228	5651,823	0,008032	0	-0,00803
DMAS	(H+3)	228	5676,98	0,004451	0	-0,00445
DMAS	(H+4)	232	5680,239	0,000574	0	-0,00057
DMAS	(H+5)	232	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
DUTI	(H-6)	5400	5534,093			
DUTI	(H-5)	5400	5563,759	0,005361	0	-0,00536
DUTI	(H-4)	5400	5567,134	0,000607	0	-0,00061
DUTI	(H-3)	5400	5541,202	-0,004658	0	0,004658
DUTI	(H-2)	5400	5592,51	0,009259	0	-0,00926
DUTI	(H-1)	5400	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
DUTI	(H)	5400	5568,106	-0,004442	0	0,004442
DUTI	(H+1)	5400	5606,789	0,006947	0	-0,00695
DUTI	(H+2)	5400	5651,823	0,008032	0	-0,00803
DUTI	(H+3)	5400	5676,98	0,004451	0	-0,00445
DUTI	(H+4)	5400	5680,239	0,000574	0	-0,00057
DUTI	(H+5)	5400	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
ELTY	(H-6)	500	5534,093			
ELTY	(H-5)	500	5563,759	0,005361	0	-0,00536
ELTY	(H-4)	500	5567,134	0,000607	0	-0,00061
ELTY	(H-3)	500	5541,202	-0,004658	0	0,004658
ELTY	(H-2)	500	5592,51	0,009259	0	-0,00926
ELTY	(H-1)	500	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
ELTY	(H)	500	5568,106	-0,004442	0	0,004442
ELTY	(H+1)	500	5606,789	0,006947	0	-0,00695
ELTY	(H+2)	500	5651,823	0,008032	0	-0,00803
ELTY	(H+3)	500	5676,98	0,004451	0	-0,00445
ELTY	(H+4)	500	5680,239	0,000574	0	-0,00057
ELTY	(H+5)	500	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
EMDE	(H-6)	248	5534,093			
EMDE	(H-5)	252	5563,759	0,005361	0,016129	0,010768
EMDE	(H-4)	250	5567,134	0,000607	-0,00794	-0,00854
EMDE	(H-3)	248	5541,202	-0,004658	-0,008	-0,00334
EMDE	(H-2)	248	5592,51	0,009259	0	-0,00926
EMDE	(H-1)	250	5592,952	7,91E-05	0,008065	0,007985
EMDE	(H)	250	5568,106	-0,004442	0	0,004442
EMDE	(H+1)	248	5606,789	0,006947	-0,008	-0,01495
EMDE	(H+2)	250	5651,823	0,008032	0,008065	3,24E-05
EMDE	(H+3)	250	5676,98	0,004451	0	-0,00445
EMDE	(H+4)	252	5680,239	0,000574	0,008	0,007426
EMDE	(H+5)	250	5653,486	-0,00471	-0,00794	-0,00323

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
FMII	(H-6)	640	5534,093			
FMII	(H-5)	640	5563,759	0,005361	0	-0,00536
FMII	(H-4)	640	5567,134	0,000607	0	-0,00061
FMII	(H-3)	635	5541,202	-0,004658	-0,00781	-0,00315
FMII	(H-2)	635	5592,51	0,009259	0	-0,00926
FMII	(H-1)	630	5592,952	7,91E-05	-0,00787	-0,00795
FMII	(H)	625	5568,106	-0,004442	-0,00794	-0,00349
FMII	(H+1)	635	5606,789	0,006947	0,016	0,009053
FMII	(H+2)	635	5651,823	0,008032	0	-0,00803
FMII	(H+3)	635	5676,98	0,004451	0	-0,00445
FMII	(H+4)	630	5680,239	0,000574	-0,00787	-0,00845

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
FMII	(H+5)	630	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
GAMA	(H-6)	50	5534,093			
GAMA	(H-5)	50	5563,759	0,005361	0	-0,00536
GAMA	(H-4)	50	5567,134	0,000607	0	-0,00061
GAMA	(H-3)	50	5541,202	-0,004658	0	0,004658
GAMA	(H-2)	50	5592,51	0,009259	0	-0,00926
GAMA	(H-1)	50	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
GAMA	(H)	50	5568,106	-0,004442	0	0,004442
GAMA	(H+1)	50	5606,789	0,006947	0	-0,00695
GAMA	(H+2)	50	5651,823	0,008032	0	-0,00803
GAMA	(H+3)	50	5676,98	0,004451	0	-0,00445
GAMA	(H+4)	50	5680,239	0,000574	0	-0,00057
GAMA	(H+5)	50	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
GMTD	(H-6)	6425	5534,093			
GMTD	(H-5)	5700	5563,759	0,005361	-0,11284	-0,1182
GMTD	(H-4)	5700	5567,134	0,000607	0	-0,00061
GMTD	(H-3)	5825	5541,202	-0,004658	0,02193	0,026588
GMTD	(H-2)	5825	5592,51	0,009259	0	-0,00926
GMTD	(H-1)	5825	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
GMTD	(H)	5300	5568,106	-0,004442	-0,09013	-0,08569
GMTD	(H+1)	5375	5606,789	0,006947	0,014151	0,007204
GMTD	(H+2)	5375	5651,823	0,008032	0	-0,00803
GMTD	(H+3)	5375	5676,98	0,004451	0	-0,00445
GMTD	(H+4)	5525	5680,239	0,000574	0	-0,00057
GMTD	(H+5)	5625	5653,486	-0,00471	0,0181	0,022809

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
GPRA	(H-6)	167	5534,093			
GPRA	(H-5)	168	5563,759	0,005361	0,005988	0,000627
GPRA	(H-4)	166	5567,134	0,000607	-0,0119	-0,01251
GPRA	(H-3)	166	5541,202	-0,004658	0	0,004658
GPRA	(H-2)	154	5592,51	0,009259	-0,07229	-0,08155
GPRA	(H-1)	152	5592,952	7,91E-05	-0,01299	-0,01307
GPRA	(H)	149	5568,106	-0,004442	-0,01974	-0,01529
GPRA	(H+1)	138	5606,789	0,006947	-0,07383	-0,08077
GPRA	(H+2)	140	5651,823	0,008032	0,014493	0,006461



Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
GPRA	(H+3)	140	5676,98	0,004451	0	-0,00445
GPRA	(H+4)	137	5680,239	0,000574	-0,02143	-0,022
GPRA	(H+5)	137	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
GWSA	(H-6)	129	5534,093			
GWSA	(H-5)	133	5563,759	0,005361	0,031008	0,025647
GWSA	(H-4)	133	5567,134	0,000607	0	-0,00061
GWSA	(H-3)	133	5541,202	-0,004658	0	0,004658
GWSA	(H-2)	133	5592,51	0,009259	0	-0,00926
GWSA	(H-1)	130	5592,952	7,91E-05	-0,02256	-0,02264
GWSA	(H)	130	5568,106	-0,004442	0	0,004442
GWSA	(H+1)	129	5606,789	0,006947	-0,00769	-0,01464
GWSA	(H+2)	136	5651,823	0,008032	0,054264	0,046231
GWSA	(H+3)	136	5676,98	0,004451	0	-0,00445
GWSA	(H+4)	136	5680,239	0,000574	0	-0,00057
GWSA	(H+5)	135	5653,486	-0,00471	-0,00735	-0,00264

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
JRPT	(H-6)	820	5534,093			
JRPT	(H-5)	860	5563,759	0,005361	0,04878	0,04342
JRPT	(H-4)	970	5567,134	0,000607	0,127907	0,1273
JRPT	(H-3)	990	5541,202	-0,004658	0,020619	0,025277
JRPT	(H-2)	950	5592,51	0,009259	-0,0404	-0,04966
JRPT	(H-1)	935	5592,952	7,91E-05	-0,01579	-0,01587
JRPT	(H)	950	5568,106	-0,004442	0,016043	0,020485
JRPT	(H+1)	950	5606,789	0,006947	0	-0,00695
JRPT	(H+2)	935	5651,823	0,008032	-0,01579	-0,02382
JRPT	(H+3)	935	5676,98	0,004451	0	-0,00445
JRPT	(H+4)	915	5680,239	0,000574	-0,02139	-0,02196
JRPT	(H+5)	920	5653,486	-0,00471	0,005464	0,010174

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
KIJA	(H-6)	319,4841	5534,093			
KIJA	(H-5)	319,4841	5563,759	0,005361	0	-0,00536
KIJA	(H-4)	321,4684	5567,134	0,000607	0,006211	0,005605
KIJA	(H-3)	321,4684	5541,202	-0,004658	0	0,004658
KIJA	(H-2)	323,4528	5592,51	0,009259	0,006173	-0,00309
KIJA	(H-1)	325,4372	5592,952	7,91E-05	0,006135	0,006056
KIJA	(H)	327,4216	5568,106	-0,004442	0,006098	0,01054

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
KIJA	(H+1)	325,4372	5606,789	0,006947	-0,00606	-0,01301
KIJA	(H+2)	329,4059	5651,823	0,008032	0,012195	0,004163
KIJA	(H+3)	329,4059	5676,98	0,004451	0	-0,00445
KIJA	(H+4)	325,4372	5680,239	0,000574	-0,01205	-0,01262
KIJA	(H+5)	327,4216	5653,486	-0,00471	0,006098	0,010807

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
LPCK	(H-6)	4195,968	5534,093			
LPCK	(H-5)	4176,765	5563,759	0,005361	-0,00458	-0,00994
LPCK	(H-4)	4157,561	5567,134	0,000607	-0,0046	-0,0052
LPCK	(H-3)	4128,756	5541,202	-0,004658	-0,00693	-0,00227
LPCK	(H-2)	4195,968	5592,51	0,009259	0,016279	0,00702
LPCK	(H-1)	4023,136	5592,952	7,91E-05	-0,04119	-0,04127
LPCK	(H)	4080,747	5568,106	-0,004442	0,01432	0,018762
LPCK	(H+1)	4080,747	5606,789	0,006947	0	-0,00695
LPCK	(H+2)	4090,349	5651,823	0,008032	0,002353	-0,00568
LPCK	(H+3)	4090,349	5676,98	0,004451	0	-0,00445
LPCK	(H+4)	4023,136	5680,239	0,000574	-0,01643	-0,01701
LPCK	(H+5)	3955,924	5653,486	-0,00471	-0,01671	-0,012

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
LPKR	(H-6)	595,1757	5534,093			
LPKR	(H-5)	591,2079	5563,759	0,005361	-0,00667	-0,01203
LPKR	(H-4)	583,2722	5567,134	0,000607	-0,01342	-0,01403
LPKR	(H-3)	579,3044	5541,202	-0,004658	-0,0068	-0,00214
LPKR	(H-2)	579,3044	5592,51	0,009259	0	-0,00926
LPKR	(H-1)	579,3044	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
LPKR	(H)	575,3365	5568,106	-0,004442	-0,00685	-0,00241
LPKR	(H+1)	579,3044	5606,789	0,006947	0,006897	-5,1E-05
LPKR	(H+2)	583,2722	5651,823	0,008032	0,006849	-0,00118
LPKR	(H+3)	583,2722	5676,98	0,004451	0	-0,00445
LPKR	(H+4)	579,3044	5680,239	0,000574	-0,0068	-0,00738
LPKR	(H+5)	575,3365	5653,486	-0,00471	-0,00685	-0,00214

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
MDLN	(H-6)	300	5534,093			
MDLN	(H-5)	302	5563,759	0,005361	0,006667	0,001306
MDLN	(H-4)	300	5567,134	0,000607	-0,00662	-0,00723
MDLN	(H-3)	296	5541,202	-0,004658	-0,01333	-0,00868
MDLN	(H-2)	292	5592,51	0,009259	-0,01351	-0,02277



Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
MDLN	(H-1)	288	5592,952	7,91E-05	-0,0137	-0,01378
MDLN	(H)	294	5568,106	-0,004442	0,020833	0,025276
MDLN	(H+1)	294	5606,789	0,006947	0	-0,00695
MDLN	(H+2)	284	5651,823	0,008032	-0,03401	-0,04205
MDLN	(H+3)	284	5676,98	0,004451	0	-0,00445
MDLN	(H+4)	288	5680,239	0,000574	0,014085	0,01351
MDLN	(H+5)	282	5653,486	-0,00471	-0,02083	-0,01612

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
MTLA	(H-6)	316	5534,093			
MTLA	(H-5)	320	5563,759	0,005361	0,012658	0,007298
MTLA	(H-4)	320	5567,134	0,000607	0	-0,00061
MTLA	(H-3)	318	5541,202	-0,004658	-0,00625	-0,00159
MTLA	(H-2)	318	5592,51	0,009259	0	-0,00926
MTLA	(H-1)	322	5592,952	7,91E-05	0,012579	0,0125
MTLA	(H)	320	5568,106	-0,004442	-0,00621	-0,00177
MTLA	(H+1)	322	5606,789	0,006947	0,00625	-0,0007
MTLA	(H+2)	320	5651,823	0,008032	-0,00621	-0,01424
MTLA	(H+3)	320	5676,98	0,004451	0	-0,00445
MTLA	(H+4)	324	5680,239	0,000574	0,0125	0,011926
MTLA	(H+5)	324	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
MMLP	(H-6)	593,7525	5534,093			
MMLP	(H-5)	588,763	5563,759	0,005361	-0,0084	-0,01376
MMLP	(H-4)	583,7735	5567,134	0,000607	-0,00847	-0,00908
MMLP	(H-3)	573,7944	5541,202	-0,004658	-0,01709	-0,01244
MMLP	(H-2)	548,8469	5592,51	0,009259	-0,04348	-0,05274
MMLP	(H-1)	533,8783	5592,952	7,91E-05	-0,02727	-0,02735
MMLP	(H)	563,8154	5568,106	-0,004442	0,056075	0,060517
MMLP	(H+1)	588,763	5606,789	0,006947	0,044248	0,0373
MMLP	(H+2)	578,784	5651,823	0,008032	-0,01695	-0,02498
MMLP	(H+3)	580	5676,98	0,004451	0,002101	-0,00235
MMLP	(H+4)	593,7525	5680,239	0,000574	0	-0,00057
MMLP	(H+5)	578,784	5653,486	-0,00471	-0,02521	-0,0205

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
MTSM	(H-6)	478	5534,093			
MTSM	(H-5)	478	5563,759	0,005361	0	-0,00536
MTSM	(H-4)	378	5567,134	0,000607	-0,20921	-0,20981

<b>Kode</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Close</b>	<b>IHSG</b>	<b>Rm(t)</b>	<b>Ri(t)</b>	<b>Ar</b>
MTSM	(H-3)	378	5541,202	-0,004658	0	0,004658
MTSM	(H-2)	356	5592,51	0,009259	-0,0582	-0,06746
MTSM	(H-1)	340	5592,952	7,91E-05	-0,04494	-0,04502
MTSM	(H)	366	5568,106	-0,004442	0,076471	0,080913
MTSM	(H+1)	366	5606,789	0,006947	0	-0,00695
MTSM	(H+2)	376	5651,823	0,008032	0,027322	0,01929
MTSM	(H+3)	376	5676,98	0,004451	0	-0,00445
MTSM	(H+4)	350	5680,239	0,000574	0	-0,00057
MTSM	(H+5)	386	5653,486	-0,00471	0,102857	0,107567

<b>Kode</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Close</b>	<b>IHSG</b>	<b>Rm(t)</b>	<b>Ri(t)</b>	<b>Ar</b>
NIRO	(H-6)	80	5534,093			
NIRO	(H-5)	80	5563,759	0,005361	0	-0,00536
NIRO	(H-4)	80	5567,134	0,000607	0	-0,00061
NIRO	(H-3)	80	5541,202	-0,004658	0	0,004658
NIRO	(H-2)	79	5592,51	0,009259	-0,0125	-0,02176
NIRO	(H-1)	80	5592,952	7,91E-05	0,012658	0,012579
NIRO	(H)	80	5568,106	-0,004442	0	0,004442
NIRO	(H+1)	80	5606,789	0,006947	0	-0,00695
NIRO	(H+2)	80	5651,823	0,008032	0	-0,00803
NIRO	(H+3)	80	5676,98	0,004451	0	-0,00445
NIRO	(H+4)	80	5680,239	0,000574	0	-0,00057
NIRO	(H+5)	80	5653,486	-0,00471	0	0,00471

<b>Kode</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Close</b>	<b>IHSG</b>	<b>Rm(t)</b>	<b>Ri(t)</b>	<b>Ar</b>
OMRE	(H-6)	290	5534,093			
OMRE	(H-5)	290	5563,759	0,005361	0	-0,00536
OMRE	(H-4)	290	5567,134	0,000607	0	-0,00061
OMRE	(H-3)	290	5541,202	-0,004658	0	0,004658
OMRE	(H-2)	290	5592,51	0,009259	0	-0,00926
OMRE	(H-1)	290	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
OMRE	(H)	290	5568,106	-0,004442	0	0,004442
OMRE	(H+1)	290	5606,789	0,006947	0	-0,00695
OMRE	(H+2)	290	5651,823	0,008032	0	-0,00803
OMRE	(H+3)	290	5676,98	0,004451	0	-0,00445
OMRE	(H+4)	290	5680,239	0,000574	0	-0,00057
OMRE	(H+5)	290	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
PPRO	(H-6)	283,8203	5534,093			
PPRO	(H-5)	285,8191	5563,759	0,005361	0,007042	0,001682
PPRO	(H-4)	283,8203	5567,134	0,000607	-0,00699	-0,0076
PPRO	(H-3)	281,8216	5541,202	-0,004658	-0,00704	-0,00238
PPRO	(H-2)	281,8216	5592,51	0,009259	0	-0,00926
PPRO	(H-1)	287,8178	5592,952	7,91E-05	0,021277	0,021198
PPRO	(H)	289,8166	5568,106	-0,004442	0,006944	0,011387
PPRO	(H+1)	287,8178	5606,789	0,006947	-0,0069	-0,01384
PPRO	(H+2)	281,8216	5651,823	0,008032	-0,02083	-0,02887
PPRO	(H+3)	282	5676,98	0,004451	0,000633	-0,00382
PPRO	(H+4)	282	5680,239	0,000574	0	-0,00057
PPRO	(H+5)	284	5653,486	-0,00471	0,007092	0,011802

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
PUDP	(H-6)	540	5534,093			
PUDP	(H-5)	500	5563,759	0,005361	-0,07407	-0,07943
PUDP	(H-4)	500	5567,134	0,000607	0	-0,00061
PUDP	(H-3)	452	5541,202	-0,004658	-0,096	-0,09134
PUDP	(H-2)	452	5592,51	0,009259	0	-0,00926
PUDP	(H-1)	515	5592,952	7,91E-05	0,139381	0,139301
PUDP	(H)	412	5568,106	-0,004442	-0,2	-0,19556
PUDP	(H+1)	410	5606,789	0,006947	-0,00485	-0,0118
PUDP	(H+2)	410	5651,823	0,008032	0	-0,00803
PUDP	(H+3)	410	5676,98	0,004451	0	-0,00445
PUDP	(H+4)	410	5680,239	0,000574	0	-0,00057
PUDP	(H+5)	390	5653,486	-0,00471	-0,04878	-0,04407

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
PWON	(H-6)	590	5534,093			
PWON	(H-5)	600	5563,759	0,005361	0,016949	0,011589
PWON	(H-4)	600	5567,134	0,000607	0	-0,00061
PWON	(H-3)	600	5541,202	-0,004658	0	0,004658
PWON	(H-2)	620	5592,51	0,009259	0,033333	0,024074
PWON	(H-1)	595	5592,952	7,91E-05	-0,04032	-0,0404
PWON	(H)	615	5568,106	-0,004442	0,033613	0,038056
PWON	(H+1)	600	5606,789	0,006947	-0,02439	-0,03134
PWON	(H+2)	615	5651,823	0,008032	0,025	0,016968
PWON	(H+3)	615	5676,98	0,004451	0	-0,00445
PWON	(H+4)	590	5680,239	0,000574	-0,04065	-0,04122
PWON	(H+5)	590	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
RMBS	(H-6)	62,22025	5534,093			
RMBS	(H-5)	63,50314	5563,759	0,005361	0,020619	0,015258
RMBS	(H-4)	59,65447	5567,134	0,000607	-0,06061	-0,06121
RMBS	(H-3)	58,37157	5541,202	-0,004658	-0,02151	-0,01685
RMBS	(H-2)	58,37157	5592,51	0,009259	0	-0,00926
RMBS	(H-1)	59,65447	5592,952	7,91E-05	0,021978	0,021899
RMBS	(H)	59,01302	5568,106	-0,004442	-0,01075	-0,00631
RMBS	(H+1)	60,29591	5606,789	0,006947	0,021739	0,014792
RMBS	(H+2)	62,86169	5651,823	0,008032	0,042553	0,034521
RMBS	(H+3)	62,86169	5676,98	0,004451	0	-0,00445
RMBS	(H+4)	63,50314	5680,239	0,000574	0,010204	0,00963
RMBS	(H+5)	61,5788	5653,486	-0,00471	-0,0303	-0,02559

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
RDTX	(H-6)	7275	5534.093			
RDTX	(H-5)	7250	5563.759	0.005361	-0.00344	-0.0088
RDTX	(H-4)	7200	5567.134	0.000607	-0.0069	-0.0075
RDTX	(H-3)	7200	5541.202	-0.004658	0	0.004658
RDTX	(H-2)	7400	5592.51	0.009259	0.027778	0.018518
RDTX	(H-1)	8500	5592.952	7.91E-05	0.148649	0.14857
RDTX	(H)	7500	5568.106	-0.004442	-0.11765	-0.1132
RDTX	(H+1)	7500	5606.789	0.006947	0	-0.00695
RDTX	(H+2)	7500	5651.823	0.008032	0	-0.00803
RDTX	(H+3)	7500	5676.98	0.004451	0	-0.00445
RDTX	(H+4)	10000	5680.239	0.000574	0	-0.00057
RDTX	(H+5)	10000	5653.486	-0.00471	0	0.00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
RODA	(H-6)	220	5534,093			
RODA	(H-5)	208	5563,759	0,005361	-0,05455	-0,05991
RODA	(H-4)	218	5567,134	0,000607	0,048077	0,04747
RODA	(H-3)	212	5541,202	-0,004658	-0,02752	-0,02286
RODA	(H-2)	210	5592,51	0,009259	-0,00943	-0,01869
RODA	(H-1)	202	5592,952	7,91E-05	-0,0381	-0,03817
RODA	(H)	218	5568,106	-0,004442	0,079208	0,08365
RODA	(H+1)	218	5606,789	0,006947	0	-0,00695
RODA	(H+2)	210	5651,823	0,008032	-0,0367	-0,04473
RODA	(H+3)	210	5676,98	0,004451	0	-0,00445
RODA	(H+4)	212	5680,239	0,000574	0,009524	0,00895

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
RODA	(H+5)	206	5653,486	-0,00471	-0,0283	-0,02359

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
SMDM	(H-6)	0,48	5534,093			
SMDM	(H-5)	0,49	5563,759	0,005361	0,020833	0,015473
SMDM	(H-4)	0,49	5567,134	0,000607	0	-0,00061
SMDM	(H-3)	0,48	5541,202	-0,004658	-0,02041	-0,01575
SMDM	(H-2)	0,48	5592,51	0,009259	0	-0,00926
SMDM	(H-1)	0,47	5592,952	7,91E-05	-0,02083	-0,02091
SMDM	(H)	0,47	5568,106	-0,004442	0	0,004442
SMDM	(H+1)	0,47	5606,789	0,006947	0	-0,00695
SMDM	(H+2)	0,45	5651,823	0,008032	-0,04255	-0,05059
SMDM	(H+3)	0,46	5676,98	0,004451	0,022222	0,017771
SMDM	(H+4)	0,46	5680,239	0,000574	0	-0,00057
SMDM	(H+5)	0,46	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
SMRA	(H-6)	1380	5534,093			
SMRA	(H-5)	1370	5563,759	0,005361	-0,00725	-0,01261
SMRA	(H-4)	1340	5567,134	0,000607	-0,0219	-0,0225
SMRA	(H-3)	1315	5541,202	-0,004658	-0,01866	-0,014
SMRA	(H-2)	1315	5592,51	0,009259	0	-0,00926
SMRA	(H-1)	1335	5592,952	7,91E-05	0,015209	0,01513
SMRA	(H)	1340	5568,106	-0,004442	0,003745	0,008188
SMRA	(H+1)	1350	5606,789	0,006947	0,007463	0,000515
SMRA	(H+2)	1375	5651,823	0,008032	0,018519	0,010486
SMRA	(H+3)	1375	5676,98	0,004451	0	-0,00445
SMRA	(H+4)	1375	5680,239	0,000574	0	-0,00057
SMRA	(H+5)	1315	5653,486	-0,00471	-0,04364	-0,03893

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
TARA	(H-6)	660	5534,093			
TARA	(H-5)	665	5563,759	0,005361	0,007576	0,002215
TARA	(H-4)	665	5567,134	0,000607	0	-0,00061
TARA	(H-3)	655	5541,202	-0,004658	-0,01504	-0,01038
TARA	(H-2)	655	5592,51	0,009259	0	-0,00926
TARA	(H-1)	650	5592,952	7,91E-05	-0,00763	-0,00771
TARA	(H)	655	5568,106	-0,004442	0,007692	0,012135
TARA	(H+1)	655	5606,789	0,006947	0	-0,00695
TARA	(H+2)	660	5651,823	0,008032	0,007634	-0,0004

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
TARA	(H+3)	660	5676,98	0,004451	0	-0,00445
TARA	(H+4)	660	5680,239	0,000574	0	-0,00057
TARA	(H+5)	660	5653,486	-0,00471	0	0,00471



Lampiran 2

Daftar Data Perhitungan Abnormal Return Pada Perusahaan Sektor Manufaktur

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
ADES	(H-6)	1070	5534,093			
ADES	(H-5)	1075	5563,759	0,005361	0,004673	-0,00069
ADES	(H-4)	1070	5567,134	0,000607	-0,00465	-0,00526
ADES	(H-3)	1250	5541,202	-0,00466	0,168224	0,172882
ADES	(H-2)	1155	5592,51	0,009259	-0,076	-0,08526
ADES	(H-1)	1190	5592,952	7,91E-05	0,030303	0,030224
ADES	(H)	1170	5568,106	-0,00444	-0,01681	-0,01236
ADES	(H+1)	1190	5606,789	0,006947	0,017094	0,010147
ADES	(H+2)	1195	5651,823	0,008032	0,004202	-0,00383
ADES	(H+3)	1195	5676,98	0,004451	0	-0,00445
ADES	(H+4)	1175	5680,239	0,000574	-0,01674	-0,01731
ADES	(H+5)	1175	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
AISA	(H-6)	2190	5534,093			
AISA	(H-5)	2170	5563,759	0,005361	-0,00913	-0,01449
AISA	(H-4)	2170	5567,134	0,000607	0	-0,00061
AISA	(H-3)	2140	5541,202	-0,00466	-0,01382	-0,00917
AISA	(H-2)	2140	5592,51	0,009259	0	-0,00926
AISA	(H-1)	2130	5592,952	7,91E-05	-0,00467	-0,00475
AISA	(H)	2190	5568,106	-0,00444	0,028169	0,032611
AISA	(H+1)	2190	5606,789	0,006947	0	-0,00695
AISA	(H+2)	2210	5651,823	0,008032	0,009132	0,0011
AISA	(H+3)	2210	5676,98	0,004451	0	-0,00445
AISA	(H+4)	2210	5680,239	0,000574	0	-0,00057
AISA	(H+5)	2150	5653,486	-0,00471	-0,02715	-0,02244

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
ALTO	(H-6)	326	5534,093			
ALTO	(H-5)	320	5563,759	0,005361	-0,0184	-0,02377
ALTO	(H-4)	316	5567,134	0,000607	-0,0125	-0,01311
ALTO	(H-3)	320	5541,202	-0,00466	0,012658	0,017316
ALTO	(H-2)	330	5592,51	0,009259	0,03125	0,021991
ALTO	(H-1)	330	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
ALTO	(H)	322	5568,106	-0,00444	-0,02424	-0,0198
ALTO	(H+1)	330	5606,789	0,006947	0,024845	0,017897
ALTO	(H+2)	330	5651,823	0,008032	0	-0,00803



Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
ALTO	(H+3)	330	5676,98	0,004451	0	-0,00445
ALTO	(H+4)	330	5680,239	0,000574	0	-0,00057
ALTO	(H+5)	326	5653,486	-0,00471	-0,01212	-0,00741

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BTEK	(H-6)	125,625	5534,093			
BTEK	(H-5)	126,25	5563,759	0,005361	0,004975	-0,00039
BTEK	(H-4)	125,625	5567,134	0,000607	-0,00495	-0,00556
BTEK	(H-3)	125,625	5541,202	-0,00466	0	0,004658
BTEK	(H-2)	126,25	5592,51	0,009259	0,004975	-0,00428
BTEK	(H-1)	136,875	5592,952	7,91E-05	0,084158	0,084079
BTEK	(H)	131,25	5568,106	-0,00444	-0,0411	-0,03665
BTEK	(H+1)	123,75	5606,789	0,006947	-0,05714	-0,06409
BTEK	(H+2)	111,875	5651,823	0,008032	-0,09596	-0,10399
BTEK	(H+3)	111,875	5676,98	0,004451	0	-0,00445
BTEK	(H+4)	120,625	5680,239	0,000574	0,078212	0,077638
BTEK	(H+5)	128,75	5653,486	-0,00471	0,067358	0,072067

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
BUDI	(H-6)	100	5534,093			
BUDI	(H-5)	101	5563,759	0,005361	0,01	0,004639
BUDI	(H-4)	101	5567,134	0,000607	0	-0,00061
BUDI	(H-3)	99	5541,202	-0,00466	-0,0198	-0,01514
BUDI	(H-2)	100	5592,51	0,009259	0,010101	0,000842
BUDI	(H-1)	101	5592,952	7,91E-05	0,01	0,009921
BUDI	(H)	99	5568,106	-0,00444	-0,0198	-0,01536
BUDI	(H+1)	97	5606,789	0,006947	-0,0202	-0,02715
BUDI	(H+2)	98	5651,823	0,008032	0,010309	0,002277
BUDI	(H+3)	98	5676,98	0,004451	0	-0,00445
BUDI	(H+4)	99	5680,239	0,000574	0,010204	0,00963
BUDI	(H+5)	98	5653,486	-0,00471	-0,0101	-0,00539

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
CEKA	(H-6)	2080	5534,093			
CEKA	(H-5)	2220	5563,759	0,005361	0,067308	0,061947
CEKA	(H-4)	2170	5567,134	0,000607	-0,02252	-0,02313
CEKA	(H-3)	2350	5541,202	-0,00466	0,082949	0,087607
CEKA	(H-2)	2310	5592,51	0,009259	-0,01702	-0,02628
CEKA	(H-1)	2230	5592,952	7,91E-05	-0,03463	-0,03471
CEKA	(H)	2170	5568,106	-0,00444	-0,02691	-0,02246



Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
CEKA	(H+1)	2070	5606,789	0,006947	-0,04608	-0,05303
CEKA	(H+2)	1895	5651,823	0,008032	-0,08454	-0,09257
CEKA	(H+3)	1895	5676,98	0,004451	0	-0,00445
CEKA	(H+4)	2000	5680,239	0,000574	0,055409	0,054835
CEKA	(H+5)	1980	5653,486	-0,00471	-0,01	-0,00529

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
CINT	(H-6)	308	5534,093			
CINT	(H-5)	310	5563,759	0,005361	0,006494	0,001133
CINT	(H-4)	310	5567,134	0,000607	0	-0,00061
CINT	(H-3)	308	5541,202	-0,00466	-0,00645	-0,00179
CINT	(H-2)	310	5592,51	0,009259	0,006494	-0,00277
CINT	(H-1)	308	5592,952	7,91E-05	-0,00645	-0,00653
CINT	(H)	308	5568,106	-0,00444	0	0,004442
CINT	(H+1)	308	5606,789	0,006947	0	-0,00695
CINT	(H+2)	310	5651,823	0,008032	0,006494	-0,00154
CINT	(H+3)	310	5676,98	0,004451	0	-0,00445
CINT	(H+4)	310	5680,239	0,000574	0	-0,00057
CINT	(H+5)	308	5653,486	-0,00471	-0,00645	-0,00174

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
DLTA	(H-6)	4300	5534,093			
DLTA	(H-5)	4560	5563,759	0,005361	0,060465	0,055105
DLTA	(H-4)	4400	5567,134	0,000607	-0,03509	-0,03569
DLTA	(H-3)	4250	5541,202	-0,00466	-0,03409	-0,02943
DLTA	(H-2)	4280	5592,51	0,009259	0,007059	-0,0022
DLTA	(H-1)	4390	5592,952	7,91E-05	0,025701	0,025622
DLTA	(H)	4400	5568,106	-0,00444	0,002278	0,00672
DLTA	(H+1)	4500	5606,789	0,006947	0,022727	0,01578
DLTA	(H+2)	4550	5651,823	0,008032	0,011111	0,003079
DLTA	(H+3)	4550	5676,98	0,004451	0	-0,00445
DLTA	(H+4)	4550	5680,239	0,000574	0	-0,00057
DLTA	(H+5)	4600	5653,486	-0,00471	0,010989	0,015699

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
DVLA	(H-6)	1660	5534,093			
DVLA	(H-5)	1660	5563,759	0,005361	0	-0,00536
DVLA	(H-4)	1660	5567,134	0,000607	0	-0,00061
DVLA	(H-3)	1650	5541,202	-0,00466	-0,00602	-0,00137
DVLA	(H-2)	1650	5592,51	0,009259	0	-0,00926

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
DVLA	(H-1)	1700	5592,952	7,91E-05	0,030303	0,030224
DVLA	(H)	1700	5568,106	-0,00444	0	0,004442
DVLA	(H+1)	1720	5606,789	0,006947	0,011765	0,004817
DVLA	(H+2)	1720	5651,823	0,008032	0	-0,00803
DVLA	(H+3)	1720	5676,98	0,004451	0	-0,00445
DVLA	(H+4)	1720	5680,239	0,000574	0	-0,00057
DVLA	(H+5)	1720	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
GGRM	(H-6)	65425	5534,093			
GGRM	(H-5)	65450	5563,759	0,005361	0,000382	-0,00498
GGRM	(H-4)	64925	5567,134	0,000607	-0,00802	-0,00863
GGRM	(H-3)	64500	5541,202	-0,00466	-0,00655	-0,00189
GGRM	(H-2)	65500	5592,51	0,009259	0,015504	0,006245
GGRM	(H-1)	66700	5592,952	7,91E-05	0,018321	0,018242
GGRM	(H)	65525	5568,106	-0,00444	-0,01762	-0,01317
GGRM	(H+1)	66700	5606,789	0,006947	0,017932	0,010985
GGRM	(H+2)	67700	5651,823	0,008032	0,014993	0,00696
GGRM	(H+3)	67700	5676,98	0,004451	0	-0,00445
GGRM	(H+4)	68000	5680,239	0,000574	0,004431	0,003857
GGRM	(H+5)	68200	5653,486	-0,00471	0,002941	0,007651

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
HMSP	(H-6)	3940	5534,093			
HMSP	(H-5)	3960	5563,759	0,005361	0,005076	-0,00028
HMSP	(H-4)	4000	5567,134	0,000607	0,010101	0,009494
HMSP	(H-3)	4010	5541,202	-0,00466	0,0025	0,007158
HMSP	(H-2)	4010	5592,51	0,009259	0	-0,00926
HMSP	(H-1)	4000	5592,952	7,91E-05	-0,00249	-0,00257
HMSP	(H)	3900	5568,106	-0,00444	-0,025	-0,02056
HMSP	(H+1)	3990	5606,789	0,006947	0,023077	0,01613
HMSP	(H+2)	4010	5651,823	0,008032	0,005013	-0,00302
HMSP	(H+3)	4010	5676,98	0,004451	0	-0,00445
HMSP	(H+4)	4000	5680,239	0,000574	-0,00249	-0,00307
HMSP	(H+5)	3970	5653,486	-0,00471	-0,0075	-0,00279

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
ICBP	(H-6)	8800	5534,093			
ICBP	(H-5)	8775	5563,759	0,005361	-0,00284	-0,0082
ICBP	(H-4)	8600	5567,134	0,000607	-0,01994	-0,02055

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
ICBP	(H-3)	8425	5541,202	-0,00466	-0,02035	-0,01569
ICBP	(H-2)	8375	5592,51	0,009259	-0,00593	-0,01519
ICBP	(H-1)	8250	5592,952	7,91E-05	-0,01493	-0,015
ICBP	(H)	8150	5568,106	-0,00444	-0,01212	-0,00768
ICBP	(H+1)	8425	5606,789	0,006947	0,033742	0,026795
ICBP	(H+2)	8400	5651,823	0,008032	-0,00297	-0,011
ICBP	(H+3)	8400	5676,98	0,004451	0	-0,00445
ICBP	(H+4)	8225	5680,239	0,000574	-0,02083	-0,02141
ICBP	(H+5)	8175	5653,486	-0,00471	-0,00608	-0,00137

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
INAF	(H-6)	3050	5534,093			
INAF	(H-5)	3300	5563,759	0,005361	0,081967	0,076607
INAF	(H-4)	3160	5567,134	0,000607	-0,04242	-0,04303
INAF	(H-3)	3340	5541,202	-0,00466	0,056962	0,06162
INAF	(H-2)	3710	5592,51	0,009259	0,110778	0,101519
INAF	(H-1)	3770	5592,952	7,91E-05	0,016173	0,016093
INAF	(H)	3780	5568,106	-0,00444	0,002653	0,007095
INAF	(H+1)	3900	5606,789	0,006947	0,031746	0,024799
INAF	(H+2)	3660	5651,823	0,008032	-0,06154	-0,06957
INAF	(H+3)	3660	5676,98	0,004451	0	-0,00445
INAF	(H+4)	3610	5680,239	0,000574	-0,01366	-0,01424
INAF	(H+5)	3520	5653,486	-0,00471	-0,02493	-0,02022

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
INDF	(H-6)	8100	5534,093			
INDF	(H-5)	8075	5563,759	0,005361	-0,00309	-0,00845
INDF	(H-4)	8050	5567,134	0,000607	-0,0031	-0,0037
INDF	(H-3)	7950	5541,202	-0,00466	-0,01242	-0,00776
INDF	(H-2)	8000	5592,51	0,009259	0,006289	-0,00297
INDF	(H-1)	8000	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
INDF	(H)	8000	5568,106	-0,00444	0	0,004442
INDF	(H+1)	8000	5606,789	0,006947	0	-0,00695
INDF	(H+2)	8075	5651,823	0,008032	0,009375	0,001343
INDF	(H+3)	8075	5676,98	0,004451	0	-0,00445
INDF	(H+4)	8000	5680,239	0,000574	-0,00929	-0,00986
INDF	(H+5)	7975	5653,486	-0,00471	-0,00313	0,001585

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
KAEF	(H-6)	1860	5534,093			

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
KAEF	(H-5)	1840	5563,759	0,005361	-0,01075	-0,01611
KAEF	(H-4)	1820	5567,134	0,000607	-0,01087	-0,01148
KAEF	(H-3)	1800	5541,202	-0,00466	-0,01099	-0,00633
KAEF	(H-2)	1810	5592,51	0,009259	0,005556	-0,0037
KAEF	(H-1)	1795	5592,952	7,91E-05	-0,00829	-0,00837
KAEF	(H)	1795	5568,106	-0,00444	0	0,004442
KAEF	(H+1)	1775	5606,789	0,006947	-0,01114	-0,01809
KAEF	(H+2)	1720	5651,823	0,008032	-0,03099	-0,03902
KAEF	(H+3)	1720	5676,98	0,004451	0	-0,00445
KAEF	(H+4)	1760	5680,239	0,000574	0,023256	0,022682
KAEF	(H+5)	1700	5653,486	-0,00471	-0,03409	-0,02938

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
KICI	(H-6)	117	5534,093			
KICI	(H-5)	118	5563,759	0,005361	0,008547	0,003186
KICI	(H-4)	116	5567,134	0,000607	-0,01695	-0,01756
KICI	(H-3)	110	5541,202	-0,00466	-0,05172	-0,04707
KICI	(H-2)	115	5592,51	0,009259	0,045455	0,036195
KICI	(H-1)	115	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
KICI	(H)	117	5568,106	-0,00444	0,017391	0,021834
KICI	(H+1)	117	5606,789	0,006947	0	-0,00695
KICI	(H+2)	115	5651,823	0,008032	-0,01709	-0,02513
KICI	(H+3)	115	5676,98	0,004451	0	-0,00445
KICI	(H+4)	114	5680,239	0,000574	-0,0087	-0,00927
KICI	(H+5)	119	5653,486	-0,00471	0,04386	0,048569

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
KINO	(H-6)	2570	5534,093			
KINO	(H-5)	2580	5563,759	0,005361	0,003891	-0,00147
KINO	(H-4)	2550	5567,134	0,000607	-0,01163	-0,01223
KINO	(H-3)	2490	5541,202	-0,00466	-0,02353	-0,01887
KINO	(H-2)	2410	5592,51	0,009259	-0,03213	-0,04139
KINO	(H-1)	2430	5592,952	7,91E-05	0,008299	0,00822
KINO	(H)	2510	5568,106	-0,00444	0,032922	0,037364
KINO	(H+1)	2450	5606,789	0,006947	-0,0239	-0,03085
KINO	(H+2)	2490	5651,823	0,008032	0,016327	0,008294
KINO	(H+3)	2490	5676,98	0,004451	0	-0,00445
KINO	(H+4)	2420	5680,239	0,000574	-0,02811	-0,02869
KINO	(H+5)	2430	5653,486	-0,00471	0,004132	0,008842

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
KLBF	(H-6)	1490	5534,093			
KLBF	(H-5)	1490	5563,759	0,005361	0	-0,00536
KLBF	(H-4)	1505	5567,134	0,000607	0,010067	0,009461
KLBF	(H-3)	1520	5541,202	-0,00466	0,009967	0,014625
KLBF	(H-2)	1540	5592,51	0,009259	0,013158	0,003899
KLBF	(H-1)	1550	5592,952	7,91E-05	0,006494	0,006414
KLBF	(H)	1540	5568,106	-0,00444	-0,00645	-0,00201
KLBF	(H+1)	1555	5606,789	0,006947	0,00974	0,002793
KLBF	(H+2)	1600	5651,823	0,008032	0,028939	0,020907
KLBF	(H+3)	1600	5676,98	0,004451	0	-0,00445
KLBF	(H+4)	1610	5680,239	0,000574	0,00625	0,005676
KLBF	(H+5)	1565	5653,486	-0,00471	-0,02795	-0,02324

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
LMPI	(H-6)	148	5534,093			
LMPI	(H-5)	148	5563,759	0,005361	0	-0,00536
LMPI	(H-4)	151	5567,134	0,000607	0,02027	0,019664
LMPI	(H-3)	150	5541,202	-0,00466	-0,00662	-0,00196
LMPI	(H-2)	151	5592,51	0,009259	0,006667	-0,00259
LMPI	(H-1)	151	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
LMPI	(H)	152	5568,106	-0,00444	0,006623	0,011065
LMPI	(H+1)	151	5606,789	0,006947	-0,00658	-0,01353
LMPI	(H+2)	151	5651,823	0,008032	0	-0,00803
LMPI	(H+3)	151	5676,98	0,004451	0	-0,00445
LMPI	(H+4)	151	5680,239	0,000574	0	-0,00057
LMPI	(H+5)	150	5653,486	-0,00471	-0,00662	-0,00191

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
MBTO	(H-6)	178	5534,093			
MBTO	(H-5)	178	5563,759	0,005361	0	-0,00536
MBTO	(H-4)	178	5567,134	0,000607	0	-0,00061
MBTO	(H-3)	178	5541,202	-0,00466	0	0,004658
MBTO	(H-2)	172	5592,51	0,009259	-0,03371	-0,04297
MBTO	(H-1)	172	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
MBTO	(H)	178	5568,106	-0,00444	0,034884	0,039326
MBTO	(H+1)	178	5606,789	0,006947	0	-0,00695
MBTO	(H+2)	170	5651,823	0,008032	-0,04494	-0,05298
MBTO	(H+3)	170	5676,98	0,004451	0	-0,00445
MBTO	(H+4)	175	5680,239	0,000574	0,029412	0,028838
MBTO	(H+5)	175	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
MERK	(H-6)	9150	5534,093			
MERK	(H-5)	9250	5563,759	0,005361	0,010929	0,005568
MERK	(H-4)	9250	5567,134	0,000607	0	-0,00061
MERK	(H-3)	9250	5541,202	-0,00466	0	0,004658
MERK	(H-2)	9300	5592,51	0,009259	0,005405	-0,00385
MERK	(H-1)	9200	5592,952	7,91E-05	-0,01075	-0,01083
MERK	(H)	9200	5568,106	-0,00444	0	0,004442
MERK	(H+1)	9000	5606,789	0,006947	-0,02174	-0,02869
MERK	(H+2)	9000	5651,823	0,008032	0	-0,00803
MERK	(H+3)	9000	5676,98	0,004451	0	-0,00445
MERK	(H+4)	9300	5680,239	0,000574	0,033333	0,032759
MERK	(H+5)	9300	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
MLBI	(H-6)	11650	5534,093			
MLBI	(H-5)	11675	5563,759	0,005361	0,002146	-0,00321
MLBI	(H-4)	11675	5567,134	0,000607	0	-0,00061
MLBI	(H-3)	11625	5541,202	-0,00466	-0,00428	0,000375
MLBI	(H-2)	11650	5592,51	0,009259	0,002151	-0,00711
MLBI	(H-1)	11650	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
MLBI	(H)	11775	5568,106	-0,00444	0,01073	0,015172
MLBI	(H+1)	11750	5606,789	0,006947	-0,00212	-0,00907
MLBI	(H+2)	11800	5651,823	0,008032	0,004255	-0,00378
MLBI	(H+3)	11800	5676,98	0,004451	0	-0,00445
MLBI	(H+4)	11850	5680,239	0,000574	0,004237	0,003663
MLBI	(H+5)	11850	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
MRAT	(H-6)	220	5534,093			
MRAT	(H-5)	218	5563,759	0,005361	-0,00909	-0,01445
MRAT	(H-4)	214	5567,134	0,000607	-0,01835	-0,01896
MRAT	(H-3)	208	5541,202	-0,00466	-0,02804	-0,02338
MRAT	(H-2)	208	5592,51	0,009259	0	-0,00926
MRAT	(H-1)	208	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
MRAT	(H)	208	5568,106	-0,00444	0	0,004442
MRAT	(H+1)	210	5606,789	0,006947	0,009615	0,002668
MRAT	(H+2)	224	5651,823	0,008032	0,066667	0,058635
MRAT	(H+3)	224	5676,98	0,004451	0	-0,00445
MRAT	(H+4)	218	5680,239	0,000574	-0,02679	-0,02736
MRAT	(H+5)	210	5653,486	-0,00471	-0,0367	-0,03199



<b>Kode</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Close</b>	<b>IHSG</b>	<b>Rm(t)</b>	<b>Ri(t)</b>	<b>Ar</b>
MYOR	(H-6)	2040	5534,093			
MYOR	(H-5)	2030	5563,759	0,005361	-0,0049	-0,01026
MYOR	(H-4)	2050	5567,134	0,000607	0,009852	0,009246
MYOR	(H-3)	2100	5541,202	-0,00466	0,02439	0,029048
MYOR	(H-2)	2130	5592,51	0,009259	0,014286	0,005026
MYOR	(H-1)	2090	5592,952	7,91E-05	-0,01878	-0,01886
MYOR	(H)	2130	5568,106	-0,00444	0,019139	0,023581
MYOR	(H+1)	2100	5606,789	0,006947	-0,01408	-0,02103
MYOR	(H+2)	2090	5651,823	0,008032	-0,00476	-0,01279
MYOR	(H+3)	2090	5676,98	0,004451	0	-0,00445
MYOR	(H+4)	2080	5680,239	0,000574	-0,00478	-0,00536
MYOR	(H+5)	2080	5653,486	-0,00471	0	0,00471

<b>Kode</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Close</b>	<b>IHSG</b>	<b>Rm(t)</b>	<b>Ri(t)</b>	<b>Ar</b>
PSDN	(H-6)	161	5534,093			
PSDN	(H-5)	162	5563,759	0,005361	0,006211	0,000851
PSDN	(H-4)	146	5567,134	0,000607	-0,09877	-0,09937
PSDN	(H-3)	146	5541,202	-0,00466	0	0,004658
PSDN	(H-2)	146	5592,51	0,009259	0	-0,00926
PSDN	(H-1)	147	5592,952	7,91E-05	0,006849	0,00677
PSDN	(H)	143	5568,106	-0,00444	-0,02721	-0,02277
PSDN	(H+1)	150	5606,789	0,006947	0,048951	0,042004
PSDN	(H+2)	166	5651,823	0,008032	0,106667	0,098635
PSDN	(H+3)	150	5676,98	0,004451	-0,09639	-0,10084
PSDN	(H+4)	146	5680,239	0,000574	-0,02667	-0,02724
PSDN	(H+5)	145	5653,486	-0,00471	-0,00685	-0,00214

<b>Kode</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Close</b>	<b>IHSG</b>	<b>Rm(t)</b>	<b>Ri(t)</b>	<b>Ar</b>
PYFA	(H-6)	204	5534,093			
PYFA	(H-5)	202	5563,759	0,005361	-0,0098	-0,01516
PYFA	(H-4)	202	5567,134	0,000607	0	-0,00061
PYFA	(H-3)	204	5541,202	-0,00466	0,009901	0,014559
PYFA	(H-2)	210	5592,51	0,009259	0,029412	0,020152
PYFA	(H-1)	208	5592,952	7,91E-05	-0,00952	-0,0096
PYFA	(H)	212	5568,106	-0,00444	0,019231	0,023673
PYFA	(H+1)	208	5606,789	0,006947	-0,01887	-0,02582
PYFA	(H+2)	206	5651,823	0,008032	-0,00962	-0,01765
PYFA	(H+3)	206	5676,98	0,004451	0	-0,00445
PYFA	(H+4)	204	5680,239	0,000574	-0,00971	-0,01028
PYFA	(H+5)	204	5653,486	-0,00471	0	0,00471

<b>Kode</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Close</b>	<b>IHSG</b>	<b>Rm(t)</b>	<b>Ri(t)</b>	<b>Ar</b>
ROTI	(H-6)	1460	5534,093			
ROTI	(H-5)	1460	5563,759	0,005361	0	-0,00536
ROTI	(H-4)	1470	5567,134	0,000607	0,006849	0,006243
ROTI	(H-3)	1490	5541,202	-0,00466	0,013605	0,018263
ROTI	(H-2)	1540	5592,51	0,009259	0,033557	0,024298
ROTI	(H-1)	1535	5592,952	7,91E-05	-0,00325	-0,00333
ROTI	(H)	1540	5568,106	-0,00444	0,003257	0,0077
ROTI	(H+1)	1540	5606,789	0,006947	0	-0,00695
ROTI	(H+2)	1550	5651,823	0,008032	0,006494	-0,00154
ROTI	(H+3)	1550	5676,98	0,004451	0	-0,00445
ROTI	(H+4)	1640	5680,239	0,000574	0,058065	0,05749
ROTI	(H+5)	1640	5653,486	-0,00471	0	0,00471

<b>Kode</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Close</b>	<b>IHSG</b>	<b>Rm(t)</b>	<b>Ri(t)</b>	<b>Ar</b>
SIDO	(H-6)	272,9166	5534,093			
SIDO	(H-5)	277,8787	5563,759	0,005361	0,018182	0,012821
SIDO	(H-4)	272,9166	5567,134	0,000607	-0,01786	-0,01846
SIDO	(H-3)	275,3976	5541,202	-0,00466	0,009091	0,013749
SIDO	(H-2)	277,8787	5592,51	0,009259	0,009009	-0,00025
SIDO	(H-1)	280,3597	5592,952	7,91E-05	0,008929	0,00885
SIDO	(H)	280,3597	5568,106	-0,00444	0	0,004442
SIDO	(H+1)	282,8408	5606,789	0,006947	0,00885	0,001902
SIDO	(H+2)	282,8408	5651,823	0,008032	0	-0,00803
SIDO	(H+3)	282,8408	5676,98	0,004451	3,54E-08	-0,00445
SIDO	(H+4)	282,8408	5680,239	0,000574	-3,5E-08	-0,00057
SIDO	(H+5)	280,3597	5653,486	-0,00471	-0,00877	-0,00406

<b>Kode</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Close</b>	<b>IHSG</b>	<b>Rm(t)</b>	<b>Ri(t)</b>	<b>Ar</b>
SKBM	(H-6)	490	5534,093			
SKBM	(H-5)	490	5563,759	0,005361	0	-0,00536
SKBM	(H-4)	490	5567,134	0,000607	0	-0,00061
SKBM	(H-3)	500	5541,202	-0,00466	0,020408	0,025066
SKBM	(H-2)	525	5592,51	0,009259	0,05	0,040741
SKBM	(H-1)	525	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
SKBM	(H)	490	5568,106	-0,00444	-0,06667	-0,06222
SKBM	(H+1)	515	5606,789	0,006947	0,05102	0,044073
SKBM	(H+2)	510	5651,823	0,008032	-0,00971	-0,01774
SKBM	(H+3)	510	5676,98	0,004451	0	-0,00445
SKBM	(H+4)	490	5680,239	0,000574	-0,03922	-0,03979



Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
SKBM	(H+5)	505	5653,486	-0,00471	0,030612	0,035322

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
SKLT	(H-6)	600	5534,093			
SKLT	(H-5)	600	5563,759	0,005361	0	-0,00536
SKLT	(H-4)	600	5567,134	0,000607	0	-0,00061
SKLT	(H-3)	600	5541,202	-0,00466	0	0,004658
SKLT	(H-2)	740	5592,51	0,009259	0,233333	0,224074
SKLT	(H-1)	740	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
SKLT	(H)	740	5568,106	-0,00444	0	0,004442
SKLT	(H+1)	740	5606,789	0,006947	0	-0,00695
SKLT	(H+2)	750	5651,823	0,008032	0,013514	0,005481
SKLT	(H+3)	750	5676,98	0,004451	0	-0,00445
SKLT	(H+4)	700	5680,239	0,000574	-0,06667	-0,06724
SKLT	(H+5)	700	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
STTP	(H-6)	3710	5534,093			
STTP	(H-5)	3710	5563,759	0,005361	0	-0,00536
STTP	(H-4)	3710	5567,134	0,000607	0	-0,00061
STTP	(H-3)	3710	5541,202	-0,00466	0	0,004658
STTP	(H-2)	3710	5592,51	0,009259	0	-0,00926
STTP	(H-1)	3710	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
STTP	(H)	3710	5568,106	-0,00444	0	0,004442
STTP	(H+1)	3710	5606,789	0,006947	0	-0,00695
STTP	(H+2)	3710	5651,823	0,008032	0	-0,00803
STTP	(H+3)	3710	5676,98	0,004451	0	-0,00445
STTP	(H+4)	3710	5680,239	0,000574	0	-0,00057
STTP	(H+5)	3710	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
TCID	(H-6)	15500	5534,093			
TCID	(H-5)	15500	5563,759	0,005361	0	-0,00536
TCID	(H-4)	15250	5567,134	0,000607	-0,01613	-0,01674
TCID	(H-3)	15250	5541,202	-0,00466	0	0,004658
TCID	(H-2)	15250	5592,51	0,009259	0	-0,00926
TCID	(H-1)	15250	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
TCID	(H)	15250	5568,106	-0,00444	0	0,004442
TCID	(H+1)	15000	5606,789	0,006947	-0,01639	-0,02334
TCID	(H+2)	15000	5651,823	0,008032	0	-0,00803

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
TCID	(H+3)	15000	5676,98	0,004451	0	-0,00445
TCID	(H+4)	15100	5680,239	0,000574	0,006667	0,006093
TCID	(H+5)	15100	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
TSPC	(H-6)	1890	5534,093			
TSPC	(H-5)	1900	5563,759	0,005361	0,005291	-7E-05
TSPC	(H-4)	1900	5567,134	0,000607	0	-0,00061
TSPC	(H-3)	1900	5541,202	-0,00466	0	0,004658
TSPC	(H-2)	1900	5592,51	0,009259	0	-0,00926
TSPC	(H-1)	1950	5592,952	7,91E-05	0,026316	0,026237
TSPC	(H)	1960	5568,106	-0,00444	0,005128	0,009571
TSPC	(H+1)	2000	5606,789	0,006947	0,020408	0,013461
TSPC	(H+2)	2000	5651,823	0,008032	0	-0,00803
TSPC	(H+3)	2000	5676,98	0,004451	0	-0,00445
TSPC	(H+4)	2010	5680,239	0,000574	0,005	0,004426
TSPC	(H+5)	1995	5653,486	-0,00471	-0,00746	-0,00275

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
ULTJ	(H-6)	1050	5534,093			
ULTJ	(H-5)	1050	5563,759	0,005361	0	-0,00536
ULTJ	(H-4)	1050	5567,134	0,000607	0	-0,00061
ULTJ	(H-3)	1045	5541,202	-0,00466	-0,00476	-0,0001
ULTJ	(H-2)	1060	5592,51	0,009259	0,014354	0,005095
ULTJ	(H-1)	1060	5592,952	7,91E-05	0	-7,9E-05
ULTJ	(H)	1070	5568,106	-0,00444	0,009434	0,013876
ULTJ	(H+1)	1062,5	5606,789	0,006947	-0,00701	-0,01396
ULTJ	(H+2)	1050	5651,823	0,008032	-0,01176	-0,0198
ULTJ	(H+3)	1050	5676,98	0,004451	0	-0,00445
ULTJ	(H+4)	1050	5680,239	0,000574	0	-0,00057
ULTJ	(H+5)	1050	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
UNVR	(H-6)	8570	5534,093			
UNVR	(H-5)	8500	5563,759	0,005361	-0,00817	-0,01353
UNVR	(H-4)	8630	5567,134	0,000607	0,015294	0,014688
UNVR	(H-3)	8670	5541,202	-0,00466	0,004635	0,009293
UNVR	(H-2)	8730	5592,51	0,009259	0,00692	-0,00234
UNVR	(H-1)	8740	5592,952	7,91E-05	0,001145	0,001066
UNVR	(H)	8665	5568,106	-0,00444	-0,00858	-0,00414

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
UNVR	(H+1)	8775	5606,789	0,006947	0,012695	0,005747
UNVR	(H+2)	8855	5651,823	0,008032	0,009117	0,001085
UNVR	(H+3)	8855	5676,98	0,004451	0	-0,00445
UNVR	(H+4)	9000	5680,239	0,000574	0,016375	0,015801
UNVR	(H+5)	9020	5653,486	-0,00471	0,002222	0,006932

Kode	Tanggal	Close	IHSG	Rm(t)	Ri(t)	Ar
WIIM	(H-6)	496	5534,093			
WIIM	(H-5)	478	5563,759	0,005361	-0,03629	-0,04165
WIIM	(H-4)	476	5567,134	0,000607	-0,00418	-0,00479
WIIM	(H-3)	476	5541,202	-0,00466	0	0,004658
WIIM	(H-2)	484	5592,51	0,009259	0,016807	0,007547
WIIM	(H-1)	480	5592,952	7,91E-05	-0,00826	-0,00834
WIIM	(H)	452	5568,106	-0,00444	-0,05833	-0,05389
WIIM	(H+1)	440	5606,789	0,006947	-0,02655	-0,0335
WIIM	(H+2)	440	5651,823	0,008032	0	-0,00803
WIIM	(H+3)	440	5676,98	0,004451	0	-0,00445
WIIM	(H+4)	452	5680,239	0,000574	0,027273	0,026699
WIIM	(H+5)	452	5653,486	-0,00471	0	0,00471

Lampiran 3

Data *Abnormal Return* Perusahaan Sektor *Property* Sebelum dan Sesudah *tax amnesty* III

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
1	APLN	-0,009088112	-0,025295889
	ASRI	-0,010948668	-0,029046712
	BAPA	-0,010605418	0,248371884
	BCIP	0,246834478	-0,091157791
	BIKA	0,014772383	-0,006947265
	BIPP	-0,056258878	-0,006947265
	BKDP	0,013434411	0,033052735
	BKSL	-0,010495769	-0,027780598
	BSDE	0,010790463	-0,009599785
	CTRA	-0,020240393	-0,002882224
	DART	0,016137114	-0,001656259
	DILD	-0,009602912	-0,002139572
	DMAS	-0,008851032	-0,006947265
	DUTI	-7,91026E-05	-0,006947265
	ELTY	-7,91026E-05	-0,006947265
	EMDE	0,007985414	-0,014947265
	FMII	-0,007953118	0,009052735
	GAMA	-7,91026E-05	-0,006947265
	GMTD	-7,91026E-05	0,007203679
	GPRA	-0,013066116	-0,080772768
	GWSA	-0,022635494	-0,014639572
	JRPT	-0,015868576	-0,006947265
	KIJA	0,006055873	-0,013007876
	LPCK	-0,041269068	-0,006947265
	LPKR	-7,91026E-05	-5,07204E-05
	MDLN	-0,013777733	-0,006947265
	MMLP	-0,027351859	0,037300496
	MTLA	0,012499514	-0,000697265
	MTSM	-0,045022923	-0,006947265
	NIRO	0,012579125	-0,006947265
	OMRE	-7,91026E-05	-0,006947265
	PPRO	0,021197535	-0,013843865
	PUDP	0,139301428	-0,011801634
PWON	-0,040401683	-0,031337509	
RBMS	0,021898907	0,014791836	

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
	RDTX	0,148569546	-0,006947265
	RODA	-0,038174341	-0,006947265
	SMDM	-0,020912436	-0,006947265
	SMRA	0,015130023	0,000515422
	TARA	-0,00771269	-0,006947265
2	APLN	-0,000168385	-0,017377875
	ASRI	0,012962929	-0,002382363
	BAPA	-0,01967596	-0,07582869
	BCIP	-0,003048114	0,049439184
	BIKA	-0,014185402	-0,022883565
	BIPP	0,002104343	-0,00803208
	BKDP	-0,035575083	-0,00803208
	BKSL	0,012017302	-0,018670378
	BSDE	-0,009259294	-0,00803208
	CTRA	-0,021211485	-0,024226412
	DART	0,001669668	-0,00803208
	DILD	-0,004474605	-0,00803208
	DMAS	-0,009259294	-0,00803208
	DUTI	-0,009259294	-0,00803208
	ELTY	-0,009259294	-0,00803208
	EMDE	-0,009259294	3,2436E-05
	FMII	-0,009259294	-0,00803208
	GAMA	-0,009259294	-0,00803208
	GMTD	-0,009259294	-0,00803208
	GPR	-0,08154845	0,006460673
	GWSA	-0,009259294	0,046231486
	JRPT	-0,049663334	-0,023821554
	KIJA	-0,003086448	0,004162958
	LPCK	0,0070198	-0,005679127
	LPKR	-0,009259294	-0,001182771
	MDLN	-0,022772807	-0,042045686
	MMLP	-0,052737532	-0,02498118
	MTLA	-0,009259294	-0,01424326
	MTSM	-0,067460352	0,019290324
	NIRO	-0,021759294	-0,00803208
	OMRE	-0,009259294	-0,00803208
	PPRO	-0,009259294	-0,028865454
PUDP	-0,009259294	-0,00803208	
PWON	0,02407404	0,01696792	

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
	RBMS	-0,009259294	0,034521121
	RDTX	0,018518484	-0,00803208
	RODA	-0,018693256	-0,044729328
	SMDM	-0,009259294	-0,050585272
	SMRA	-0,009259294	0,010486438
	TARA	-0,009259294	-0,000398492
3	APLN	-0,004351021	-0,004451084
	ASRI	-0,000866874	-0,004451084
	BAPA	-0,025645043	-0,004451084
	BCIP	-0,019584436	-0,004451084
	BIKA	-0,028675346	-0,004451084
	BIPP	0,039952105	-0,004451084
	BKDP	0,017991321	-0,004451084
	BKSL	0,004657988	-0,004451084
	BSDE	-0,008746838	-0,004451084
	CTRA	-0,007153036	-0,004451084
	DART	0,004657988	-0,004451084
	DILD	0,004657988	-0,004451084
	DMAS	0,004657988	-0,004451084
	DUTI	0,004657988	-0,004451084
	ELTY	0,004657988	-0,004451084
	EMDE	-0,003342012	-0,004451084
	FMII	-0,003154512	-0,004451084
	GAMA	0,004657988	-0,004451084
	GMTD	0,026587812	-0,004451084
	GPRA	0,004657988	-0,004451084
	GWSA	0,004657988	-0,004451084
	JRPT	0,025276544	-0,004451084
	KIJA	0,004657988	-0,004451084
	LPCK	-0,002270395	-0,004451084
	LPKR	-0,002144728	-0,004451084
	MDLN	-0,008675346	-0,004451084
	MMLP	-0,012436082	-0,002350122
	MTLA	-0,001592012	-0,004451084
	MTSM	0,004657988	-0,004451084
	NIRO	0,004657988	-0,004451084
OMRE	0,004657988	-1,004451084	
PPRO	-0,002384316	-0,003818038	
PUDP	-0,091342012	-0,004451084	

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
	PWON	0,004657988	-0,004451084
	RBMS	-0,016847377	-0,004451084
	RDTX	0,004657988	-0,004451084
	RODA	-0,022864948	-0,004451084
	SMDM	-0,015750176	0,017771139
	SMRA	-0,013998729	-0,004451084
	TARA	-0,010379606	-0,004451084
4	APLN	0,008484305	-0,000574036
	ASRI	-0,011535566	-0,023045946
	BAPA	-0,030018369	-0,018755854
	BCIP	-0,012582652	-0,033182731
	BIKA	0,044169515	-0,000574036
	BIPP	-0,045550425	-0,000574036
	BKDP	0,055731424	-0,090317626
	BKSL	-0,01113292	-0,000574036
	BSDE	0,010233504	-0,024510206
	CTRA	-0,000606604	-0,070532884
	DART	-0,000606604	-0,105837194
	DILD	-0,019385947	-0,010143414
	DMAS	-0,017847984	-0,000574036
	DUTI	-0,000606604	-0,000574036
	ELTY	-0,000606604	-0,000574036
	EMDE	-0,008543112	0,007425964
	FMII	-0,000606604	-0,008448052
	GAMA	-0,000606604	-0,000574036
	GMTD	-0,000606604	-0,000574036
	GPRA	-0,012511366	-0,022002607
	GWSA	-0,000606604	-0,000574036
	JRPT	0,127300372	-0,02196441
	KIJA	0,005604582	-0,012622147
	LPCK	-0,005204329	-0,017005926
	LPKR	-0,014029411	-0,007376751
	MDLN	-0,007229121	0,013510471
	MMLP	-0,009081153	-0,000574036
	MTLA	-0,000606604	0,011925964
	MTSM	-0,209811625	-0,000574036
	NIRO	-0,000606604	-0,000574036
	OMRE	-0,000606604	-0,000574036
PPRO	-0,007599553	-0,000574036	

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
	PUDP	-0,000606604	-0,000574036
	PWON	-0,000606604	-0,041224442
	RBMS	-0,061212648	0,009630032
	RDTX	-0,007503156	-0,000574036
	RODA	0,047470319	0,008949774
	SMDM	-0,000606604	-0,000574036
	SMRA	-0,022504415	-0,000574036
	TARA	-0,000606604	-0,000574036
5	APLN	-0,014369601	0,004709825
	ASRI	-0,005360592	0,004709825
	BAPA	-0,033932021	-0,050845731
	BCIP	-0,023007651	-0,017762085
	BIKA	-0,024872788	0,004709825
	BIPP	-0,016471704	0,004709825
	BKDP	0,008925122	-0,009374682
	BKSL	0,016144784	-0,006042863
	BSDE	-0,026580752	-0,006189358
	CTRA	-0,001408023	-0,026263626
	DART	-0,005360592	0,122356884
	DILD	-0,005360592	0,004709825
	DMAS	-0,005360592	0,004709825
	DUTI	-0,005360592	0,004709825
	ELTY	-0,005360592	0,004709825
	EMDE	0,01076844	-0,003226683
	FMII	-0,005360592	0,004709825
	GAMA	-0,005360592	0,004709825
	GMTD	-0,118201059	0,022809372
	GPR	0,000627431	0,004709825
	GWSA	0,025647159	-0,002643116
	JRPT	0,043419895	0,010174306
	KIJA	-0,005360592	0,010807392
	LPCK	-0,009937275	-0,011996644
	LPKR	-0,012027252	-0,002139483
	MDLN	0,001306074	-0,016123508
	MMLP	-0,013763929	-0,020500183
	MTLA	0,007297635	0,004709825
MTSM	-0,005360592	0,107566968	
NIRO	-0,005360592	0,004709825	
OMRE	-0,005360592	0,004709825	



Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
	PPRO	0,001681602	0,011802023
	PUDP	-0,079434667	-0,044070663
	PWON	0,01158856	0,004709825
	RBMS	0,015257936	-0,025593165
	RDTX	-0,008797019	0,004709825
	RODA	-0,059906047	-0,023592062
	SMDM	0,015472741	0,004709825
	SMRA	-0,012606969	-0,038926539
	TARA	0,002215165	0,004709825



Lampiran 4

Data *Abnormal Return* Perusahaan Sektor Manufaktur Sebelum dan Sesudah Tax Amnesty III

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
1	ADES	0,030223928	0,010146752
	AISA	-0,004752	-0,006947265
	ALTO	-7,91026E-05	0,017897456
	BTEK	0,084079313	-0,064090122
	BUDI	0,009920897	-0,027149285
	CEKA	-0,034711137	-0,053030214
	CINT	-0,006530715	-0,006947265
	DLTA	0,025621832	0,015780008
	DVLA	0,030223928	0,004817441
	GGRM	0,018241508	0,010984822
	HMSP	-0,015004476	0,026795067
	ICBP	-0,002572868	0,016129658
	INAF	0,016093404	0,024798767
	INDF	-7,91026E-05	-0,006947265
	KAEF	-0,008366395	-0,018089326
	KICI	-7,91026E-05	-0,006947265
	KINO	0,008219653	-0,030851647
	KLBF	0,006414404	0,002792995
	LMPI	-7,91026E-05	-0,013526212
	MBTO	-7,91026E-05	-0,006947265
	MERK	-0,010831791	-0,028686395
	MLBI	-7,91026E-05	-0,009070407
	MRAT	-7,91026E-05	0,00266812
	MYOR	-0,018858445	-0,021031772
	PSDN	0,006770212	0,042003784
	PYFA	-0,009602912	-0,025815189
	ROTI	-0,003325856	-0,006947265
	SIDO	0,008849539	0,001902255
	SKBM	-7,91026E-05	0,044073143
	SKLT	-7,91026E-05	-0,006947265
	STTP	-7,91026E-05	-0,006947265
	TCID	-7,91026E-05	-0,023340707
TSPC	0,026236687	0,013460899	
ULTJ	-7,91026E-05	-0,013956611	

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
	UNVR	0,001066373	0,005747484
	WIIM	-0,008343565	-0,033495937
2	ADES	-0,085259294	-0,003830399
	AISA	-0,009259294	0,00110034
	ALTO	0,021990706	-0,00803208
	BTEK	-0,004284169	-0,103991676
	BUDI	0,000841716	0,002277198
	CEKA	-0,02628057	-0,092573143
	CINT	-0,002765787	-0,001538574
	DLTA	-0,00220047	0,003079031
	DVLA	-0,009259294	-0,00803208
	GGRM	0,006244582	0,006960424
	HMSP	-0,015194012	-0,010999439
	ICBP	-0,009259294	-0,003019549
	INAF	0,101519149	-0,069570542
	INDF	-0,002969985	0,00134292
	KAEF	-0,003703738	-0,039017996
	KICI	0,036195252	-0,025126097
	KINO	-0,041387808	0,00829445
	KLBF	0,003898601	0,020906827
	LMPI	-0,002592627	-0,00803208
	MBTO	-0,042967159	-0,0529759
	MERK	-0,003853888	-0,00803208
	MLBI	-0,007108756	-0,003776761
	MRAT	-0,009259294	0,058634587
	MYOR	0,005026421	-0,012793985
	PSDN	-0,009259294	0,098634587
	PYFA	0,020152471	-0,017647465
	ROTI	0,024297753	-0,001538574
	SIDO	-0,000250327	-0,00803208
	SKBM	0,040740706	-0,017740818
	SKLT	0,22407404	0,005481433
	STTP	-0,009259294	-0,00803208
	TCID	-0,009259294	-0,00803208
TSPC	-0,009259294	-0,00803208	
ULTJ	0,005094773	-0,019796786	
UNVR	-0,002338878	0,001084729	
WIIM	0,007547429	-0,00803208	
	ADES	0,172882287	-0,004451084

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
3	AISA	-0,009166897	-0,004451084
	ALTO	0,017316216	-0,004451084
	BTEK	0,004657988	-0,004451084
	BUDI	-0,015143992	-0,004451084
	CEKA	0,087607297	-0,004451084
	CINT	-0,001793625	-0,004451084
	DLTA	-0,029432921	-0,004451084
	DVLA	-0,001366109	-0,004451084
	GGRM	-0,001888027	-0,004451084
	HMSP	-0,015690849	-0,004451084
	ICBP	0,007157988	-0,004451084
	INAF	0,061620013	-0,004451084
	INDF	-0,007764372	-0,004451084
	KAEF	-0,006331023	-0,004451084
	KICI	-0,04706615	-0,004451084
	KINO	-0,018871424	-0,004451084
	KLBF	0,014624765	-0,004451084
	LMPI	-0,001964529	-0,004451084
	MBTO	0,004657988	-0,004451084
	MERK	0,004657988	-0,004451084
	MLBI	0,000375333	-0,004451084
	MRAT	-0,023379395	-0,004451084
	MYOR	0,029048232	-0,004451084
	PSDN	0,004657988	-0,100836626
	PYFA	0,014558978	-0,004451084
	ROTI	0,01826343	-0,004451084
	SIDO	0,013748858	-0,004451048
	SKBM	0,025066151	-0,004451084
	SKLT	0,004657988	-0,004451084
	STTP	0,004657988	-0,004451084
	TCID	0,004657988	-0,004451084
TSPC	0,004657988	-0,004451084	
ULTJ	-0,000103917	-0,004451084	
UNVR	0,009292982	-0,004451084	
WIIM	0,004657988	-0,004451084	
4	ADES	-0,005257767	-0,017310438
	AISA	-0,000606604	-0,000574036
	ALTO	-0,013106604	-0,000574036
	BTEK	-0,005557099	0,077638255

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
	BUDI	-0,000606604	0,009630046
	CEKA	-0,023129127	0,054834935
	CINT	-0,000606604	-0,000574036
	DLTA	-0,035694324	-0,000574036
	DVLA	-0,000606604	-0,000574036
	GGRM	-0,008627995	0,003857279
	HMSP	-0,020549624	-0,021407369
	ICBP	0,009494406	-0,003067801
	INAF	-0,043030847	-0,014235238
	INDF	-0,00370258	-0,009861962
	KAEF	-0,01147617	0,022681778
	KICI	-0,017555757	-0,009269688
	KINO	-0,012234511	-0,028686486
	KLBF	0,00946051	0,005675964
	LMPI	0,019663666	-0,000574036
	MBTO	-0,000606604	0,028837729
	MERK	-0,000606604	0,032759297
	MLBI	-0,000606604	0,003663252
	MRAT	-0,018955228	-0,02735975
	MYOR	0,009245612	-0,005358725
	PSDN	-0,099372036	-0,027240703
	PYFA	-0,000606604	-0,010282774
	ROTI	0,006242711	0,05749048
	SIDO	-0,018463668	-0,000574071
	SKBM	-0,000606604	-0,039789722
	SKLT	-0,000606604	-0,067240703
	STTP	-0,000606604	-0,000574036
	TCID	-0,016735637	0,006092631
	TSPC	-0,000606604	0,004425964
	ULTJ	-0,000606604	-0,000574036
UNVR	0,014687513	0,015800894	
WIIM	-0,004790705	0,026698691	
5	ADES	-0,000687695	0,004709825
	AISA	-0,014493013	-0,022439496
	ALTO	-0,0237655	-0,007411387
	BTEK	-0,000385468	0,072067338
	BUDI	0,004639408	-0,005391185
	CEKA	0,0619471	-0,005290175
	CINT	0,001132914	-0,001741788

Hari	Sampel	Return sebelum	Return sesudah
	DLTA	0,055104524	0,015698836
	DVLA	-0,005360592	0,004709825
	GGRM	-0,004978476	0,007651001
	HMSP	-0,008201502	-0,001369202
	ICBP	-0,00028445	-0,002790175
	INAF	0,076606621	-0,020220923
	INDF	-0,008447012	0,001584825
	KAEF	-0,016113281	-0,029381084
	KICI	0,003186416	0,048569474
	KINO	-0,001469542	0,008842056
	KLBF	-0,005360592	-0,023240486
	LMPI	-0,005360592	-0,001912692
	MBTO	-0,005360592	0,004709825
	MERK	0,005568369	0,004709825
	MLBI	-0,00321467	0,004709825
	MRAT	-0,014451502	-0,031987423
	MYOR	-0,010262553	0,004709825
	PSDN	0,000850588	-0,00213949
	PYFA	-0,015164514	0,004709825
	ROTI	-0,005360592	0,004709825
	SIDO	0,012821144	-0,004062068
	SKBM	-0,005360592	0,03532207
	SKLT	-0,005360592	0,004709825
	STTP	-0,005360592	0,004709825
	TCID	-0,005360592	0,004709825
	TSPC	-6,95872E-05	-0,002752862
	ULTJ	-0,005360592	0,004709825
	UNVR	-0,01352862	0,006932047
	WIIM	-0,041650915	0,004709825

